

Bagaimana Malaikat Itu Datang kepada Saya, dan PenugasanNya

Chicago, IL, Amerika Serikat

17 Januari 1955

1 (1) Dan saudara-saudara itu barangkali . . . Saya melihat beberapa alat perekam ada di sini, dan mereka akan mengambil ini, tentu saja. Kapan saja anda ingin tahu apa yang sudah dikatakan Roh Kudus kepada anda, temui saudara-saudara yang ada di sini yang sudah mendapatkan alat-alat perekam ini, mereka bisa menelusuri bolak-balik, anda bisa memperoleh kasus anda dengan tepat. Dan perhatikan dan lihatlah jika itu tidak terjadi tepat sebagaimana yang dikatakanNya, anda paham. Ketika anda mendengar itu menghembuskan "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Suatu hal tertentu, atau ini adalah begini,'" atau periksa saja itu dan lihat apakah itu benar atau tidak. Paham? Itu selalu demikian.

2 (2) Sekarang, untuk sedikit melatarbelakangi saja . . . Dan saya agak gembira malam ini di mana hanya ada beberapa orang dari kita di sini. Kita adalah kawan-kawan satu kampung, bukankah begitu? Kita bukan, tidak seorang pun dari kita, orang-orang asing. Kita tidak . . . Saya bisa memakai tata bahasa Kentucky saya dan merasakan seperti di rumah sekarang, karena kita—kita hanya . . . Dan saya bukan sedang membuang Kentucky sekarang, jika ada seseorang di sini yang berasal dari Kentucky. Apakah ada yang berasal dari Kentucky di sini? Angkat tangan anda. Wah! Saya seharusnya merasa seperti di rumah, bukankah begitu? Itu sangat bagus.

Dulu ibu saya menjalankan sebuah usaha rumah sewa. Dan saya pergi ke sana suatu hari untuk mencari tahu . . . Ada sebuah kelompok besar dari orang-orang yang menyewa di sana, dan meja panjang yang besar itu. Dan saya berkata, "Berapa banyak di sini yang berasal dari Kentucky, berdiri." Setiap orang berdiri. Dan saya pergi ke gereja malam itu, gereja saya, dan saya berkata, "Berapa banyak di sini yang berasal dari Kentucky?" Setiap orang berdiri. Jadi saya berkata, "Baiklah, itu sangat bagus." Misionaris-misionaris itu sudah melakukan pekerjaan yang bagus, jadi kita sangat berterima kasih untuk itu.

3 (4) Sekarang, di Kitab Roma, pasal 11 dan ayat 28. Sekarang dengarkan dengan seksama kepada pembacaan Kitab Suci.

Mengenai Injil mereka adalah seteru Allah oleh karena kamu, tetapi mengenai pilihan mereka adalah kekasih Allah oleh karena nenek moyang.

Sebab karunia-karunia dan panggilan-panggilan Allah adalah tanpa pertobatan.

Mari kita berdoa. Tuhan, tolonglah kami sekarang pada malam ini sebagaimana kami menghampiri ini dengan hormat, dengan segenap hati kami, dengan kesungguhan, hanya bagi kemuliaanMu hal-hal ini disampaikan. Dan tolonglah saya, Tuhan, dan tempatkan saja di dalam pikiran saya hal-hal yang seharusnya dikatakan dan seberapa banyak untuk dikatakan. Hentikan saya ketika itu adalah waktuMu. Saya mohonkan kiranya setiap hati akan menerima hal-hal ini untuk manfaat bagi yang sakit dan yang membutuhkan di dalam hadirin ini. Sebab saya memohonnya di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

4 (6) Sekarang, saya ingin menghampiri subyek ini sementara kita sedikit. Dan—dan saya tidak akan mencoba untuk menahan anda terlalu lama, saya akan meletakkan jam saya di sini dan mencoba yang terbaik sekarang untuk memperbolehkan anda keluar pada waktunya yang baik sehingga anda bisa kembali besok malam. Sekarang, berdoa. Saya bahkan tidak berpikir anak itu membagi-bagikan kartu-kartu. Saya tidak pernah bertanya kepadanya apakah . . . Dan jika mereka tidak membagikan atau apakah mereka membagikan atau tidak, itu tidak jadi soal. Toh kita memiliki kartu-kartu di sini jika kita harus memanggil beberapa orang. Jadi, jika tidak, yah, kita akan lihat saja apa yang dikatakan Roh Kudus.

Sekarang, jika anda mau mendengarkan dengan seksama . . . Sekarang, ini mungkin . . . karena saya . . . Hanya sedikit saja kita di sini, ini adalah waktu yang bagus untuk menyampaikan ini, karena itu—itu berhubungan dengan pribadi saya sendiri. Dan itulah alasannya saya membacakan Nas Kitab Suci ini pada malam ini, supaya anda bisa melihat bahwa karunia dan panggilan bukanlah sesuatu yang bisa diusahakan oleh kebaikan seseorang.

5 (8) Paulus berbicara di sini, dikatakan, "Yahudi, di dalam jalur Injil, sudah dibutakan dan menjauh dari Allah, itu, demi kita." Tetapi ayat yang sebelum itu, dikatakan, "Seluruh Israel akan diselamatkan." Seluruh Israel akan diselamatkan. Menurut pilihan, Allah Bapa sudah mengasihi mereka dan membutuhkan mereka supaya kita bangsa-bangsa Kafir akan memperoleh sebuah tempat pertobatan, bahwa, melalui Abraham, Benihnya dapat memberkati seluruh dunia sesuai dengan FirmanNya. Melihatkah bagaimana kedaulatan Allah itu? FirmanNya harus begitu. Dia benar-benar tidak bisa berbuat yang lain. Dan sekarang kita, oleh . . . Allah sudah memilih kita; Dia sudah memilih Yahudi; dan Dia . . .

6 (9) Semua hal ini adalah foreknowledge-nya Allah [mengetahui sesuatu sebelum terjadi—Ed.]. Ketika Dia mengucapkan akan jadi apa mereka nantinya, Dia sudah mengetahuinya lebih dulu. Nah, Allah, supaya menjadi Allah, di permulaan Dia harus mengetahui kesudahannya atau Dia bukanlah Allah yang tidak terbatas dulunya. Allah tidak menghendaki seorang pun binasa. Tentu saja tidak! Dia tidak

menginginkan seorang pun binasa. Tetapi di awal mula dari permulaan hari-hari, dunia, Allah tahu dengan tepat siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang tidak akan diselamatkan. Dia tidak menginginkan orang-orang binasa, "Bukanlah kehendak Dia bahwa ada yang akan binasa, tetapi kehendakNya adalah untuk menyelamatkan setiap orang," tetapi Dia tahu dari sejak semula siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang tidak akan diselamatkan. Itulah alasannya Dia bisa lebih dulu mengucapkan, "Hal ini akan terjadi. Hal itu akan terjadi," atau "Ini akan menjadi itu. Orang ini akan menjadi seperti itu." Pahami?

7 (10) Dia bisa lebih dulu mengetahui itu karena Dia tidak terbatas. Jika anda tahu apa artinya itu, itu hanyalah, "tidak ada sesuatu yang tidak Dia ketahui." Nah, Dia tahu. Baiklah, tidak ada apa pun dari sejak sebelum ada waktu, dan sesudahnya tidak ada lagi waktu, paham, Dia masih mengetahui segalanya. Segala sesuatu ada di dalam pikiranNya. Dan kemudian seperti yang dikatakan Paulus di Roma, pasal 8 dan 9, "Lantas kenapa Dia masih menemukan kesalahan?" Jadi kita melihat itu, tetapi Allah . . .

Seperti memberitakan Injil. Seseorang berkata, "Saudara Branham, apakah anda percaya Itu?"

Saya katakan, "Lihat."

Dikatakan, "Anda pasti Calvinis."

Saya katakan, "Saya adalah Calvinis sepanjang Calvinis ada di Alkitab."

Sekarang, ada sebatang dahan pada Pohon itu, itu adalah Calvinisme, tetapi ada juga dahan-dahan yang lain pada Pohon itu. Sebatang pohon memiliki lebih dari satu dahan. Dia hanya ingin menjulurkannya di situ menjadi Keamanan Kekal [Eternal Security—Ed.], dan sesaat kemudian anda bergerak menjadi Universalisme dan anda jatuh di situ di suatu tempat, tidak ada akhirnya di situ. Tetapi ketika anda selesai dengan Calvinisme, datang kembali dan memulai dengan Armenianisme. Nah, ada dahan lain di Pohon itu, dan dahan lain di Pohon itu, terus saja begitu. Semuanya itu menjadikan Pohon itu. Jadi saya percaya di—dengan . . . dengan Calvinisme sepanjang itu tinggal di dalam Kitab Suci.

8 (13) Dan saya percaya bahwa Allah tahu sebelum dasar dunia, memilih GerejaNya di dalam Kristus, dan menyembelih Kristus sebelum dasar dunia. Kitab Suci berkata demikian, "Dia adalah Anak Domba Allah yang disembelih sejak dasar dunia." Pahami? Dan Yesus berkata bahwa Dia mengenal kita sejak dasar dunia, Paulus mengatakan itu, "Dia—Dia sudah mengenal kita dan menentukan kita kepada pengadopsian anak-anak oleh Yesus Kristus sebelum dunia pernah dibentuk." Itulah Allah. Itulah Bapa kita. Pahami?

Jadi jangan khawatir, roda-roda itu sedang berputar dengan benar, segala sesuatunya datang tepat pada waktunya. Yang penting, adalah, masuk ke putaran itu. Dan itu adalah—itulah bagian yang bagus tentang hal itu, maka anda tahu bagaimana harus bekerja ketika anda masuk ke putaran itu.

Nah, perhatikan sekarang, "Karunia dan panggilan tanpa pertobatan," itulah satu-satunya cara di mana saya bisa—bisa menempatkan panggilan saya di dalam Tuhan secara Alkitabiahnya. Dan percaya bahwa saya bersama dengan sahabat-sahabat malam ini yang tentu saja akan memahami hal ini dan tidak berpikir ini ditujukan ke pribadi, tetapi agar anda memiliki sebuah pengertian dan tahu apa—apa yang sudah Tuhan katakan yang akan Dia lakukan, dan menemukan sesuatu bergerak dan kemudian ikut di dalamnya.

9 (16) Sekarang, di permulaan itu, hal pertama yang pernah bisa saya ingat adalah sebuah penglihatan. Hal pertama yang bisa saya ingat di dalam pikiran saya adalah sebuah penglihatan yang diberikan Allah kepada saya. Dan itu sudah bertahun-tahun yang lalu, saya masih kecil dulunya. Dan saya memegang batu di tangan saya.

Sekarang, saya mohon maaf, saya bisa ingat ketika saya dulu sedang mengenakan sehelai baju panjang. Saya tidak tahu apakah anda (siapa pun dari anda semua) yang sudah cukup tua untuk mengingat ketika anak-anak laki-laki kecil dulunya biasa mengenakan baju panjang itu. Berapa banyak di sini yang ingat ketika anak-anak memakai, ya, baju-baju panjang itu? Baiklah, saya ingat, di gubuk kecil tua kami di sana di mana kami tinggal, saya sedang merayap di lantai. Dan ada seseorang, saya tidak tahu siapa itu, masuk. Dan Mama sudah mengerjakan sehelai—sehelai pita kecil berwarna biru di baju saya. Dan saya hampir tidak bisa berjalan. Tetapi saya sedang merayap pada waktu itu, dan saya menempelkan jari saya ke salju yang ada di kaki mereka, dan sedang makan salju itu dari kakinya yang sedang berdiri di tepi perapian, menghangatkan diri. Saya ingat mama saya merenggut saya karena hal itu.

10 (18) Dan kemudian hal yang berikutnya yang saya ingat, pasti sudah sekitar dua tahun kemudian, saya memiliki sebuah batu kecil. Dan waktu itu saya berumur sekitar tiga tahun, dan kemudian saudara kecil saya berumur sekitar belum ada dua tahun. Dan begitulah kami berada di belakang halaman di mana hanya ada sebidang halaman kecil tua di mana mereka biasa membawa kayu dan membelah kayu. Berapa banyak yang ingat masa-masa itu ketika anda dulu biasanya menarik kayu di halaman belakang dan

membelahnya? Kenapa saya bahkan mengenakan dasi malam ini? Saya—saya benar-benar berada di rumah.

Kemudian ketika mereka . . . Di luar sana di halaman kecil tua itu ada sebuah anak sungai yang mengalir ke bawah sana, datang dari sumber air itu. Memiliki sebuah gayung labu tua di atas sana di sumber air itu di mana kami mengambil air kami dan menuanginya ke dalam ember tua, ember tua dari kayu aras, dan menurunkannya.

11 (20) Saya ingat terakhir kalinya saya melihat nenek tua saya sebelum dia meninggal, dia berumur 110 tahun. Dan ketika dia meninggal, saya merangkul dia dan memeluk dia seperti ini persis sebelum dia meninggal. Dia melingkarkan lengannya ke saya, dan berkata, "Tuhan memberkati jiwamu, sayang, sekarang dan selamanya," ketika dia meninggal.

Dan saya rasa wanita itu tidak pernah mempunyai se—sepasang sepatu miliknya sendiri, dalam hidupnya. Dan saya ingat memperhatikan dia, dan bahkan ketika saya seorang pemuda, akan pergi untuk melihat mereka, setiap pagi dia akan bangun, telanjang kaki, dan melintasi salju itu sampai ke mata air, mengambil seember air dan kembali, kakinya langsung di situ. Jadi itu tidak melukai anda, dia hidup 110 tahun. Jadi (ya, tuan) dia juga sangat, sangat kasar.

12 (22) Jadi kemudian saya ingat dia akan memberitahu saya tentang kelereng-kelereng ayah yang dia mainkan ketika dia masih anak-anak. "Dan nenek tua yang malang itu," saya berpikir, "bagaimana dia akan naik ke loteng itu?" Sebuah gubuk tua kecil dengan dua ruangan, dan ada sebuah loteng di atas sana. Dan dulu mereka memotong dua batang pohon muda, dan membuat sebuah tangga, untuk naik. Yah, saya berkata . . .

Yah, sekarang, dia berkata, "Sekarang, sesudah makan malam saya akan beritahu kamu, memperlihatkan kepadamu—kelereng-kelereng ayahmu." Dan saya katakan, "Baiklah."

Jadi dia ingin memperlihatkan itu kepada saya, di sebuah peti di lantai atas di mana dia menyimpan barangnya seperti yang dilakukan orang-orang dulu. Dan saya berpikir, "Kok bisa di dunia ini nenek tua yang malang ini naik ke tangga itu?" Jadi saya pergi ke sana dan saya katakan, "Nenek," saya katakan, "sekarang, tunggu, sayang, saya akan naik ke sana dan menolongmu."

Dia berkata, "Minggirlah." Dia menaiki tangga itu seperti seekor tupai. Dia berkata, "Ayo, naiklah!"

Dan saya katakan, "Baiklah, Nek."

Saya berpikir, "Oh, bukan main, jika saja saya bisa seperti itu, kekuatan yang sebesar itu di dalam diri saya walaupun di usia 110 tahun!"

13 (27) Sekarang, kemudian saya ingat berada di sumber air tua kecil ini, dan saya ada sebuah batu dan melemparkannya seperti itu, ke dalam lumpur itu, mencoba memperlihatkan kepada saudara kecil saya betapa kuatnya saya. Dan ada seekor burung hinggap di sebatang pohon dan dia sedang bersiul-siul, mengerik, seekor robin tua kecil itu atau yang seperti itu. Dan, si kecil robin itu, saya pikir dia berbicara kepada saya. Dan saya berbalik dan mendengarkan, dan burung itu terbang, dan suatu Suara berkata, "Kamu akan menghabiskan sebagian besar hidupmu di dekat sebuah kota yang disebut New Albany."

Itu adalah tiga mil jaraknya dari tempat di mana saya dulu dibesarkan. Pergi, kira-kira setahun kemudian, ke tempat itu, tidak pernah punya ide soal pergi . . . New Albany. Di sepanjang hidup, bagaimana hal-hal itu . . .

14 (29) Sekarang, lihat, orang-orang saya dulunya tidak religius. Ayah dan ibu saya tidak pergi ke gereja. Sebelum itu, mereka adalah Katholik.

Keponakan kecil saya yang hadir di sini malam ini, saya rasa, saya tidak tahu. Dia adalah seorang prajurit. Saya mendoakan dia. Dia sendiri Katholik, masih Katholik. Dan petang yang terakhir, ketika dia ada di sini dan melihat hal-hal yang dari Allah itu, dia sedang berdiri persis di sana di podium. Dia berkata, berdiri di sana, dan dia berkata, "Paman Bill?" Dia sudah keluar negeri untuk waktu yang lama, dikatakan, "Ketika saya melihat itu . . ." Dikatakan, "Itu—itu tidak terjadi di gereja Katholik." Dia berkata, "Itu . . . Saya—saya percaya, Paman Bill, kamu benar," katanya.

Dan saya katakan, "Sayang, bukan saya yang benar, Dialah yang benar. Nah, Dia itulah yang benar." Dan begitulah dia katakan dia . . . Saya katakan, "Sekarang, saya tidak memintamu untuk melakukan apa pun, Melvin, selain layani saja Tuhan Yesus Kristus dengan segenap hatimu. Pergilah kamu ke mana saja yang kamu suka. Tetapi pastikan di dalam hatimu bahwa Yesus Kristus sudah dilahirkan lagi, paham, di dalam hatimu. Kemudian pergilah kamu ke gereja mana saja yang kamu inginkan sesudah itu."

15 (32) Sekarang, tetapi orang-orang yang sebelum saya dulunya Katholik. Ayah saya orang Irlandia dan ibu saya orang Irlandia. Satu-satunya yang terputus di dalam darah Irlandia tersebut, nenek saya

adalah seorang Indian Cherokee. Ibu saya adalah setengah peranakan. Dan begitulah kemudian saya . . . bagi saya, itu adalah . . . angkatan kita, sesudah tiga itu lenyap. Tetapi hanya itulah yang terputus untuk menjadi Irlandia tulen, Harvey dan Branham adalah nama itu. Dan kemudian di belakang itu dulunya adalah Lyons, yang adalah masih Irlandia. Dan waktu itu mereka semua Katholik. Tetapi saya sendiri, kami tidak memiliki pelatihan atau pengajaran agama sama sekali, sebagai anak-anak.

Tetapi karunia-karunia itu, penglihatan-penglihatan itu, saya dulunya mendapatkan penglihatan-penglihatan sama seperti saya yang sekarang, itu benar, karena karunia-karunia dan panggilan-panggilan adalah tanpa pertobatan. Itu adalah foreknowledge-nya Allah [mengetahui lebih dulu sebelum terjadi—Ed.], Allah melakukan sesuatu. Di sepanjang hidup saya takut untuk mengatakan apa pun tentang hal itu.

16 (34) Anda sudah membaca kisah saya di dalam buku kecil yang berjudul Yesus Kristus Sama Kemarin, Hari ini, dan Selamanya. Saya rasa itu ada di beberapa dari buku-buku itu, yang lain ini. Apakah itu benar, Gene? Apakah itu ada di sini, biasa—buku biasa, di—di buku yang kita miliki sekarang? Apakah itu, Kisah Hidup? Saya rasa itu. Kemudian ketika kita ada . . . Tidakkah itu mengerikan? Buku-buku saya sendiri, dan saya sendiri tidak pernah membacanya. Tetapi seseorang yang lain menuliskannya, jadi itu adalah sesuatu yang sudah mereka ambil di pertemuan itu. Saya sudah menjalani hal itu, jadi saya sedang menantikan sesuatu yang lain untuk terjadi. Jadi, kemudian, itu bagus, saya sudah membaca bagian-bagian itu sekarang, di sini dan di sana, sebagaimana saya mendapat kesempatan.

17 (35) Dan sekarang, bagaimana pun juga, sebagai seorang—sebagai seorang anak kecil, anda tahu penglihatan itu bagaimana itu berbicara kepada saya, saya berumur sekitar 7 tahun, dan dikatakan, "Jangan minum-minuman atau merokok atau mencemarkan tubuhmu dengan cara apa pun, akan ada sebuah pekerjaan yang akan kamu lakukan ketika kamu dewasa." Dan anda sudah mendengar itu diceritakan di buku itu. Yah, itu benar. Itu terus-menerus terjadi.

18 (36) Ketika saya menjadi seorang minister/pelayan, yah, kemudian itu—kemudian itu benar-benar mulai terjadi sepanjang waktu.

Dan suatu malam saya melihat Tuhan kita Yesus. Saya sedang mengatakan hal ini dengan izin, saya percaya, dari Roh Kudus. Malaikat Tuhan yang datang itu bukanlah Tuhan Yesus. Itu tidak terlihat seperti Dia di dalam penglihatan yang sama itu. Sebab, penglihatan yang itu saya melihat Tuhan Yesus, Dia adalah seorang Manusia kecil. Dia bukan . . . Saya berada di padang, berdoa untuk ayah saya. Dan saya masuk kembali dan saya pergi tidur, dan malam itu saya memandang dia dan saya—saya berkata, "O Tuhan, selamatkan dia!"

19 (38) Ibu saya sudah diselamatkan dan saya sudah membaptisnya. Kemudian saya berpikir, "Oh, ayah saya minum-minum juga." Dan saya berpikir, "Seandainya saya bisa membuat dia menerima Tuhan Yesus!" Saya pergi keluar, berbaring di sebuah kasur jerami tua kecil di kamar depan, di dekat pintu.

Dan Sesuatu berkata kepada saya, "Bangunlah." Dan saya bangun, berjalan, dan kembali ke padang yang ada di belakang saya itu, sebuah padang rumput sapu tua.

Dan di situ, berdiri tidak lebih dari 10 kaki dari saya, berdiri seorang Manusia; mengenakan jubah putih, seorang Manusia kecil; melipat tangannya seperti ini; berjenggot, agak pendek; rambut sampai ke bahunya; dan Dia sedang memandang ke arah samping dari saya, seperti itu; sosok yang terlihat damai. Tetapi saya tidak bisa memahaminya, bagaimana kakiNya, yang satu di belakang yang satunya. Dan angin berhembus, jubahNya bergerak, rumput-rumput bergoyang.

Saya berpikir, "Sekarang, tunggu sebentar." Saya gigit diri saya. Saya katakan, "Nah, saya tidak tidur." Dan saya cabut, mencabut sehelai rumput itu, anda tahu, mengambilnya seperti tusuk gigi. Saya taruh itu ke mulut saya. Saya melihat ke belakang ke arah rumah. Saya katakan, "Tidak, saya tadi ada di sana berdoa untuk ayah, dan Sesuatu menyuruh saya untuk keluar ke mari. Dan di sinilah Manusia ini berdiri."

20 (42) Saya berpikir, "Itu terlihat seperti Tuhan Yesus." Saya berpikir, "Saya bertanya-tanya apakah itu benar?" Dia sedang memandang persis, langsung ke arah di mana rumah kami berada sekarang. Jadi saya bergerak sedikit ke sini untuk melihat apakah saya bisa melihat Dia. Dan saya bisa melihat sisi wajahNya seperti itu. Tetapi Dia . . . Saya harus berpaling seperti ini untuk melihat Dia. Dan saya berkata, "Uhm!" Tidak pernah menggerakkan Dia. Dan saya berpikir, "Saya yakin saya akan panggil Dia." Dan saya katakan, "Yesus." Dan ketika Dia mendengar, Dia berpaling seperti itu. Itu saja yang saya ingat, Dia hanya membentangkan lenganNya.

Tidak ada seorang seniman di dunia ini yang bisa melukis gambarNya, karakter wajahNya. Yang terbaik yang pernah saya lihat adalah Kepala Kristus pada Usia 33 Tahun karya Hoffman, saya menaruhnya di semua literatur dan semua yang saya pakai. Itu adalah karena terlihat mirip seperti itu, dan begitulah kemudian . . . atau sangat mendekati, mirip sekali.

Dia terlihat seperti (seorang Manusia) seandainya Dia berbicara maka dunia akan tiba pada kesudahannya, dan meskipun demikian begitu banyak kasih dan kebaikan sampai anda—anda . . . Saya hanya jatuh tersungkur. Dan saat hari terang, saya mendapati diri saya benar-benar berada pada siang hari, baju piyama basah oleh air mata, ketika saya sadar, berjalan, kembali melintasi padang rumput sapu itu, pulang.

21 (45) Saya ceritakan itu kepada seorang kawan minister/pelayan saya. Dia berkata, "Billy, itu akan membuat kamu gila." Dia katakan, "Itu adalah Iblis." Dan dikatakan, "Jangan kamu main-main dengan sesuatu yang seperti itu." Saya adalah seorang minister/pelayan Baptis waktu itu.

Yah, saya pergi menemui sahabat lama saya yang lain. Saya duduk dan memberitahu dia tentang itu. Saya katakan, "Saudara, bagaimana pendapatmu tentang Itu?"

Dia berkata, "Yah, Billy, saya akan beritahu kamu." Dia berkata, "Saya percaya jika kamu berusaha menjaga hidupmu, hanya mengkhotbahkan apa yang ada di dalam Alkitab ini, kasih karunia Allah dan seterusnya, saya tidak akan pergi mengikuti sesuatu hal yang fantastik, sesuatu yang seperti itu."

Saya katakan, "Tuan, saya tidak bermaksud untuk pergi mengikuti sesuatu yang fantastik." Saya katakan, "Hanya saja yang sedang saya coba cari tahu adalah apakah ini."

Dia berkata, "Billy, bertahun-tahun yang lalu mereka memiliki hal-hal itu di dalam gereja-gereja. Tetapi," dikatakan, "ketika para rasul berakhir, hal-hal itu berakhir bersamanya." Dan dikatakan, "Sekarang satu-satunya hal yang kita miliki . . . apa saja yang semacam melihat hal-hal itu," dikatakan, "itu adalah okultisme, roh-roh jahat."

Saya katakan, "O Saudara McKinney, anda maksudkan begitu?"

Dia berkata, "Ya, tuan."

Saya katakan, "O Tuhan, kasihanilah saya!"

Saya katakan, "Saya—saya . . . Oh, Saudara McKinney, maukah anda—maukah anda bersama-sama dengan saya berdoa supaya Allah tidak akan pernah membiarkan itu terjadi kepada saya? Anda tahu saya mengasihi Dia dan saya tidak ingin salah dalam hal-hal ini." Saya berkata, "Berdoalah dengan saya."

Dia berkata, "Saya mau, Saudara Billy." Dan begitulah kami berdoa di situ di—di rumah pendeta.

Saya bertanya kepada beberapa pelayan/minister. Hal yang sama akan terjadi. Kemudian saya takut untuk bertanya kepada mereka, karena mereka akan berpikir saya adalah seorang iblis. Jadi saya—saya tidak ingin menjadi seperti itu. Saya tahu dalam hati saya sesuatu telah terjadi. Nah, itu saja, ada—ada sesuatu di dalam hati saya yang telah terjadi. Dan saya tidak ingin menjadi seperti itu, tidak pernah.

22 (53) Jadi bertahun-tahun kemudian, suatu hari saya mendengar di gereja Baptis Yang Pertama itu, di mana saya adalah seorang anggota pada waktu itu, saya mendengar seseorang berkata, "Yah, kamu pasti sudah pergi ke sana dan mendengar orang-orang yang berguling-guling kudus itu tadi malam."

Dan saya berpikir, "Berguling-guling kudus?" Dan seorang sahabat saya, Walt Johnson, penyanyi bass, dan saya katakan, "Apakah itu, Saudara Walt?"

Dia berkata, "Sekumpulan orang-orang Pentakosta ini."

Saya katakan, "Apa?"

Dia berkata, "Orang-orang Pentakosta!" Dikatakan, "Billy, jika anda pernah melihat itu," dikatakan, "mereka berguling-guling di lantai seperti itu dan melompat-lompat." Dan dikatakan, "Mereka berkata bahwa mereka harus mengoceh dengan suatu jenis bahasa yang tidak dikenal atau mereka—mereka tidak selamat."

Dan saya katakan, "Di manakah itu?"

"Oh," dikatakan, "sebuah pertemuan tenda kecil di sana, di sisi lain dari Louisville." Dikatakan, "Orang-orang kulit berwarna, tentu saja."

Dan saya katakan, "Uh-huh."

Dan dia berkata, "Ada banyak orang kulit putih di sana."

Saya katakan, "Apakah mereka juga melakukan hal itu?"

Dikatakan, "Ya, ya! Mereka juga melakukannya."

Saya katakan, "Itu lucu, orang-orang jadi bingung dengan hal yang seperti itu." Saya katakan, "Yah,

saya rasa kita seharusnya memiliki hal-hal itu." Pada suatu hari Minggu pagi, saya tidak akan pernah melupakannya. Dia sedang makan sepotong jeruk kering yang sudah dikupas karena masalah pencernaan yang dia alami, dan saya betul-betul bisa melihat itu sama seperti yang kemarin. Dan saya berpikir, "Mengoceh, melompat-lompat, jenis kepercayaan apa yang akan mereka miliki selanjutnya?" Dan begitulah saya—saya meneruskan.

23 (58) Belakangan, saya bertemu dengan seorang pria tua yang barangkali ada di gereja ini sekarang, atau dia di sini dulunya pergi ke gereja, yang bernama John Ryan. Dan saya bertemu dengan dia di sebuah tempat . . . Orang tua itu dengan rambut dan jenggot yang panjang, dan mungkin dia ada di sini. Saya rasa dia berasal dari Benton Harbor sini, di Rumah Daud.

Dan dulu mereka ada sebuah tempat di Louisville. Saya dulu sedang mencoba mencari orang-orang itu, dan mereka menyebutnya Sekolah Para Nabi. Jadi saya berpikir saya akan pergi dan melihat apakah itu. Yah, saya tidak melihat siapa pun yang berguling-guling di lantai, tetapi mereka memiliki beberapa doktrin yang aneh. Dan di situlah di mana saya bertemu dengan orang ini, dia mengundang saya untuk datang ke tempatnya.

Saya pergi untuk liburan. Dan suatu hari saya ada di sana, dan saya kembali ke rumahnya dan dia sudah pergi, dan dia sudah pergi ke suatu tempat di Indianapolis. Dikatakan, "Tuhan memanggil dia," isterinya.

Saya katakan, "Anda maksudkan bahwa anda membiarkan orang itu pergi seperti itu?"

Dia berkata, "Oh, dia adalah hamba Allah!" Wanita malang itu meninggal beberapa minggu yang lalu, saya dengar. Dan wanita itu setia kepadanya. Bukan main, itulah jenis isteri yang harus dimiliki! Itu benar. Benar atau salah, bagaimana pun juga suaminya benar! Saya katakan . . . Yah, saya tahu mereka . . .

24 (62) Sekarang dia . . . Saudara Ryan, apakah anda ada di sini? Dia tidak ada di sini. Dia ada di sini tempo hari, bukankah demikian, anak-anak?

Baiklah, mereka hidup hanya dengan apa yang bisa mereka peroleh, dan dia tidak memiliki apa-apa di rumah untuk dimakan. Itu benar. Dan saya sudah menangkap beberapa ekor ikan di sebuah kolam, atau danau, di Michigan, dan saya kembali—dan saya kembali ke tempat itu. Dan mereka bahkan tidak punya lemak di rumah itu, atau minyak, untuk memasak ikan itu. Dan saya katakan, "Dia meninggalkan anda tanpa ada apa pun di rumah?"

Dikatakan, "Oh, tetapi dia adalah hamba Allah, Saudara Bill!" Dikatakan, "Dia . . ."

Dan saya berpikir, "Yah, diberkatilah hati anda. Saudara, saya akan berdiri di pihak anda." Itu benar. "Anda berpikir sedemikian rupa akan suami anda, saya siap untuk bergabung dan berdiri di pihak anda untuk itu." Itu benar. Kita butuh lebih banyak lagi wanita yang seperti itu di zaman ini, dan lebih banyak lagi pria yang memikirkan isteri mereka seperti itu. Itu benar. Itu akan menjadi sebuah Amerika yang lebih baik jika suami-suami dan isteri-isteri mau bergabung bersama-sama seperti itu. Benar atau salah, tetap bersama mereka. Tidak akan ada banyak perceraian.

25 (65) Jadi kami—kami pergi ke . . . Kemudian saya meneruskan. Dan dalam perjalanan pulang saya, itu adalah suatu hal yang aneh, saya melintasi Mishawaka. Dan saya melihat kecil—mobil-mobil tua kecil sekarang, berhenti di jalan itu, yang disebut . . . papan-papan tanda yang besar menempel yang berbunyi, "Yesus Saja [Kelompok Jesus Only—Ed]." Saya berpikir, "Apa . . . 'Yesus Saja,' itu pasti religius." Dan saya pergi ke sini dan sepeda-sepeda yang di sini terdapat tulisan-tulisan itu, "Yesus Saja." Mobil-mobil Cadillac, Ford model-T, semuanya, "Yesus Saja" ada menempel. Saya berpikir, "Yah, heran apakah itu?"

Jadi saya mengikutinya; datang untuk mencari tahu, itu adalah sebuah pertemuan agama, 1500 sampai 2000 orang ada di sana. Dan saya mendengar semua orang yang ada di sana menjerit dan melompat-lompat, dan seperti itu. Saya berpikir, "Yah, di sinilah di mana saya akan melihat orang-orang yang berguling-guling kudus itu."

Jadi dulu saya punya mobil Ford tua saya, anda tahu, yang saya klaim akan mencapai 30 mil per jam, 15 seperti ini dan 15 naik turun seperti ini. Jadi saya menariknya ke satu sisi, saya . . . ketika saya memperoleh tempat untuk parkir, dan berjalan kembali di jalan itu. Berjalan masuk, memandang ke sekeliling, dan setiap orang berdiri yang bisa berdiri. Saya harus memandang di atas kepala mereka. Dan mereka menjerit, dan melompat, dan tumbang, dan terus seperti itu. Saya berpikir, "Whew, uhm, luar biasa orang-orang itu!"

26 (68) Tetapi semakin lama saya berdiri di sana, semakin enak saya rasakan. Saya berpikir, "Itu terlihat cukup bagus." Saya berpikir, "Tidak ada yang salah dengan orang-orang itu. Mereka tidak gila." Saya harus berbicara kepada beberapa orang di antara mereka, jadi mereka—mereka adalah orang-orang yang menyenangkan. Jadi saya katakan . . .

Yah, sekarang, itu adalah pertemuan yang sama di mana saya pergi keluar dan tinggal semalaman pada malam itu, dan keesokan harinya saya masuk. Dan anda sudah mendengar saya menceritakan itu dalam kisah hidup saya. Saya berada di podium dengan 150, atau 200 orang minister/pelayan, dan mungkin lebih, dan mereka ingin setiap orang bangkit berdiri dan mengatakan dari mana mereka berasal. Dan saya katakan, "Penguin William Branham, Jeffersonville," duduk, "Baptis," demikian, duduk. Masing-masing memberitahu dari mana mereka berasal.

27 (70) Jadi keesokan paginya ketika saya tiba di sana . . . Saya tidur di ladang sepanjang malam pada malam itu, dan saya himpitkan celana saya di antara dua kursi Ford itu, anda tahu, dan saya—saya . . . celana tua beludru, kemeja kecil, anda tahu. Jadi keesokan paginya saya pergi ke pertemuan itu, mengenakan kemeja saya. Saya sudah pergi . . .

Saya tidak punya apa-apa selain 3 dolar, dan saya harus membeli cukup bensin untuk sampai ke rumah. Dan kemudian saya—saya punya sedikit roti gulung, jenis kuno, anda tahu, tetapi saya baik-baik saja. Dan saya pergi ke pipa air, mengambil segelas air, anda tahu, dan itu sangat enak. Jadi saya sudah rendam itu sebentar, dan sarapan.

Nah, saya bisa makan dengan itu, sekarang, mereka makan dua kali sehari. Tetapi saya tidak bisa menaruh apa-apa ke dalam persembahan, jadi saya tidak akan—tidak akan mengemis ke mereka.

28 (73) Jadi kemudian saya—kemudian saya masuk ke sana pagi itu, mereka berkata . . . Saya harus memberitahukan bagian ini. Dan begitulah masuk ke sana pagi itu, dan mereka berkata, "Kami sedang mencari William Branham, seorang penginjil muda yang ada di podium tadi malam, seorang Baptis." Dikatakan, "Kami ingin supaya dia menyampaikan pesan pada pagi ini." Saya melihat itu akan menarik saya dengan keras, kumpulan orang-orang itu, saya seorang Baptis. Jadi saya dengan cepat membungkuk di kursi saya. Saya mengenakan celana beludru dan sehelai kemeja; anda tahu, dan kita mengenakan pakaian pendeta, jadi . . . Dan saya duduk di belakang di kursi seperti ini. Jadi dia memanggil dua atau tiga kali. Dan saya duduk di samping seorang saudara kulit berwarna.

Dan alasannya mereka mengadakan konvensi itu di Utara, karena pemisahan sedang berlangsung pada waktu itu di Selatan. Jadi mereka tidak bisa mengadakannya di Selatan.

Jadi saya bertanya-tanya apakah "Yesus Saja" ini. Dan saya berpikir, "Sepanjang itu adalah Yesus, itu tidak apa-apa. Jadi itu tidak ada bedanya apakah itu . . . bagaimana itu, sepanjang itu adalah Dia."

29 (76) Jadi saya duduk di situ sejenak dan memperhatikan mereka, dan begitulah mereka memanggil dua atau tiga kali lagi. Dan saudara kulit berwarna ini memandang ke arah saya, dia berkata, "Apakah anda kenal dia?" Saya—saya—saya . . . Pertikaian itu terjadi di situ. Saya tidak bisa berbohong kepada orang itu, saya tidak mau.

Saya katakan, "Begini, saudara. Ya, saya kenal dia."

Katanya, "Yah, bawa dia."

Saya katakan, "Yah, saya—saya akan beritahu anda, saudara," saya katakan, "Akulah dia. Tetapi, anda lihat," saya katakan, "lihat, saya . . . celana beludru ini."

"Naiklah ke sana."

Dan saya katakan, "Tidak, saya tidak bisa naik ke sana," saya katakan, "dengan mengenakan celana ini, seperti ini, kemeja kecil ini."

Dikatakan, "Orang-orang itu tidak peduli bagaimana anda berpakaian."

Dan saya katakan, "Yah, begini, jangan sebut itu. Dengar?" Saya katakan, "Lihat, saya sudah mengenakan celana beludru ini, saya tidak mau naik ke sana."

Dikatakan, "Adakah yang tahu di mana kira-kira William Branham?"

Dia berkata, "Dia di sini! Dia di sini!"

30 (80) Oh, astaga! Wajah saya benar-benar memerah, anda tahu; dan tidak pakai dasi, anda tahu; dan kemeja kecil tua ini, anda tahu, dan lengan baju kecil seperti ini. Dan saya berjalan melintasi itu, dengan telinga saya memerah. Saya belum pernah ada di dekat mikropon.

Dan begitulah saya harus berkhotbah di atas sana, dan saya mengambil sebuah teks, saya tidak akan pernah melupakan itu, "Orang kaya itu mengangkat matanya di neraka, dan kemudian dia menangis." Saya, seringkali, mengkhotbahkan tiga hal kecil seperti itu, "Mari, lihatlah orang ini," "Percayakah engkau dengan ini?" atau "Kemudian dia menangis." Dan saya terus berbicara, "Tidak ada bunga, dan kemudian dia menangis. Tidak ada pertemuan doa, kemudian dia menangis. Tidak ada anak-anak, kemudian dia menangis. Tidak ada lagu-lagu, dan kemudian dia menangis." Kemudian saya

menangis.

31 (82) Jadi sesudah semuanya itu berakhir, wah, astaga, mereka betul-betul . . . Mereka semua mengelilingi saya, ingin supaya saya datang untuk mengadakan sebuah pertemuan bagi mereka. Dan saya berpikir, "Yah, mungkin saya adalah seorang yang berguling-guling kudus!" Paham? Jadi saya berpikir, "Mungkin . . ." Nah, mereka adalah orang-orang yang sangat menyenangkan.

Dan saya berjalan ke luar sana. Seorang pria dengan mengenakan sepasang sepatu koboi, dan topi koboi yang besar, saya berkata, "Siapa anda?"

Dia berkata, "Saya Penatua anu-anu dari Texas."

Saya berpikir, "Yah, itu terlihat . . ."

Seorang yang lain berjalan mendekat dengan mengenakan knicker-bocker [celana pendek sampai di bawah lutut—Ed.], anda tahu, mereka biasa main golf dengan mengenakan itu, dan yang seorang mengenakan kemeja wol mini. Dia berkata, "Saya Pendeta anu-anu dari Florida. Maukah anda datang mengadakan . . ."

Saya berpikir, "Saya benar-benar di rumah, nak, celana beludru dan kemeja ini. Itu saja bagus."

32 (86) Jadi, anda sudah mendengar kisah hidup saya mengenai hal-hal itu, jadi saya akan berhenti di sini dan memberitahu anda sesuatu yang tidak pernah saya sampaikan kepada anda sebelumnya. Yang pertama, saya mau meminta anda . . . Saya tadi hendak mengabaikan hal itu. Saya tidak pernah mengatakannya di hadapan publik, dalam hidup saya. Jika anda berjanji kepada saya bahwa anda akan mengasihi saya dan akan berusaha mengasihi saya sebaik mungkin sesudah saya mengatakan hal ini sama seperti mengasihi saya sebelum saya mengatakannya, angkat tangan anda. Baiklah. Itu adalah janji anda, saya akan pegang anda dengan itu.

Duduk di pertemuan itu pada malam itu, ketika mereka hendak menyanyikan lagu-lagu mereka, mereka akan bertepuk tangan. Dan mereka akan menyanyikan, "Aku . . ." lagu kecil itu, "Aku tahu itu adalah Darah. Aku tahu itu adalah Darah." Dan mereka akan berlari-larian di gang-gang deretan bangku, dan sebagainya, dan bersorak dan memuji Tuhan. Saya berpikir, "Itu terdengar sangat enak bagi saya." Saya mulai . . .

33 (88) Dan mereka selalu mengarahkan ke Kisah Para Rasul, Kisah Para Rasul 2:4, Kisah Para Rasul 2:38, Kisah Para Rasul 10:49, semua itu. Saya berpikir, "Yah, itu Kitab Suci! Saya benar-benar tidak pernah melihatNya seperti itu sebelumnya." Tetapi, oh, hati saya membara, berpikir, "Ini mengagumkan!" Saya pikir mereka dulu adalah sekumpulan orang yang berguling-guling kudus ketika saya bertemu dengan mereka pertama kali, dan saya berpikir, "Oh, bukan main! Mereka adalah sekumpulan malaikat." Nah, saya merubah pikiran saya dengan cepat.

Jadi keesokan paginya ketika Tuhan sudah memberikan saya kesempatan yang besar ini untuk mengadakan pertemuan-pertemuan ini, saya berpikir, "Oh, astaga, saya akan bersama dengan kumpulan orang-orang ini! Itu pasti semacam apa yang dulu mereka sebut 'Methodis bersorak.' Hanya berjalan sedikit lebih jauh," saya berpikir. "Mungkin itulah ini." Jadi saya berpikir, "Baiklah, saya . . . Tentu saya suka itu. Oh, ada sesuatu pada diri mereka yang saya suka, mereka rendah hati dan manis."

34 (90) Jadi satu hal yang tidak bisa saya mengerti adalah soal berbahasa lidah, hal itu membingungkan saya. Dan saya . . . Ada seorang pria, katakanlah, duduk di sini dan yang satu di sebelah sini, dan mereka adalah para pemimpin kelompok itu. Yang satu ini akan bangkit berdiri dan berbahasa lidah, yang ini akan menafsirkannya dan akan memberitahukan hal-hal tentang pertemuan itu dan seterusnya. Saya berpikir, "Astaga, whew, saya harus membaca itu!" Jadi kemudian mereka akan sebaliknya, turun ke yang satu ini dan kemudian kembali ke yang satu tadi; dan masing-masing akan berbahasa lidah, menafsirkan. Jemaat yang lainnya akan berbicara, tetapi itu tidak terlihat seperti penafsiran yang datang seperti kedua orang ini. Nah, saya melihat mereka duduk berdekatan bersama-sama, saya berpikir, "Oh, astaga, mereka pasti Malaikat-malaikat!" Jadi sewaktu sedang duduk di belakang sana . . .

Entah apa pun itu (anda tahu) di mana saya tidak bisa memahaminya, Itu akan datang ke saya. Dan saya memiliki suatu cara untuk mengetahui hal-hal jika Tuhan ingin supaya saya mengetahuinya, anda tahu. Dan saya tidak . . . Itulah alasannya saya mengatakan saya tidak menghembuskan hal ini, tidak pernah sebelumnya di hadapan publik. Jika saya benar-benar ingin mencari tahu sesuatu, biasanya Tuhan memberitahu saya tentang hal-hal ini. Untuk itulah karunia itu, anda paham. Jadi anda tidak bisa menyampaikannya begitu saja ke hadapan orang-orang, itu sama saja dengan melemparkan mutiara-mutiara anda di depan babi. Itu sesuatu hal yang suci dan kudus, dan anda tidak ingin melakukan hal itu. Jadi, Allah akan meminta pertanggungjawaban dari saya. Seperti berbincang-bincang kepada saudara-saudara dan seterusnya, saya tidak akan mencoba untuk mencari-cari sesuatu yang jahat tentang seorang saudara.

35 (92) Suatu kali duduk semeja dengan seorang pria, dia dengan tangannya merangkul saya, dikatakan, "O Saudara Branham, saya mengasihi anda." Dan saya terus merasakan sesuatu bergerak. Saya memandang dia. Dia tidak bisa memberitahukan itu kepada saya; saya tahu dia tidak melakukan itu, paham, karena itulah dulunya. Dia mutlak seorang yang munafik, jika pernah ada seorang yang munafik, paham, dan tepat itulah yang tangannya merangkul saya.

Saya katakan, "Yah, baiklah," berjalan pergi. Saya tidak ingin mengetahui itu. Saya lebih suka untuk mengenal dia sebagaimana saya mengenal dia, sebagai saudara saya, dan membiarkan itu berjalan seperti itu. Biarlah Allah melakukan yang selebihnya. Paham? Dan saya tidak ingin . . . tidak tahu, tidak ingin mengetahui hal-hal itu.

Dan seringkali dengan hal-hal ini, bukan di gereja di sini. Saya akan duduk di ruangan itu, duduk di sebuah restoran, dan Roh Kudus akan memberitahu saya hal-hal yang akan terjadi. Orang-orang yang ada di sini yang tahu bahwa itu benar. Saya akan duduk di rumah saya dan saya akan berkata, "Sekarang, berhati-hatilah, ada sebuah mobil yang datang sebentar lagi. Akan ada seorang tertentu, tertentu. Bawalah mereka masuk, sebab Tuhan sudah berkata bahwa mereka akan ada di sini." "Ketika kita menelusuri jalan itu, akan ada hal-hal tertentu terjadi. Perhatikan di penyeberangan yang di sana itu, karena anda akan hampir kena tabrak." Dan coba lihat apakah itu tidak seperti itu, paham, setiap kali, benar-benar sempurna! Jadi anda tidak ingin melibatkan diri anda terlalu banyak dalam hal itu, karena anda akan . . . Itu—itu . . . Anda bisa memakainya, itu adalah sebuah karunia dari Allah, tetapi anda harus memperhatikan apa yang anda lakukan dengan itu. Allah akan menuntut pertanggungjawaban anda.

36 (95) Lihat Musa. Musa adalah seorang manusia yang diutus Allah. Apakah anda percaya itu? Yang ditentukan, yang ditetapkan sebelumnya, dan yang dijadikan seorang nabi! Dan Allah mengutus dia ke sana, dikatakan, "Pergilah berbicara kepada batu karang itu," sesudah itu dipukul. Dikatakan, "Pergilah berbicara kepada batu karang itu, dan itu akan mengeluarkan air."

Tetapi Musa, marah, berlari keluar sana dan memukul batu karang itu. Airnya tidak keluar, dia memukulnya lagi, dikatakan, "Kalian pemberontak-pemberontak! Haruskah kami mengeluarkan air dari batu karang ini untukmu?"

Anda lihat apa yang dilakukan Allah? Air itu keluar, tetapi dikatakan, "Naiklah ke mari, Musa." Itu adalah kesudahannya, paham. Anda harus memperhatikan hal-hal itu, jadi anda . . . apa yang anda lakukan dengan karunia-karunia Ilahi.

Sama seperti seorang pengkhotbah, seorang pengkhotbah yang baik yang kuat, dan keluar dan berkhotbah hanya untuk mengambil persembahan dan uang, Allah akan menuntut pertanggungjawaban untuk hal itu. Itu benar. Anda harus memperhatikan apa yang anda lakukan dengan karunia-karunia Ilahi. Dan, atau mencoba untuk membuat martabat yang besar atau nama besar untuk suatu gereja, atau sebuah nama besar bagi dirinya sendiri. Saya lebih suka mengadakan dua atau tiga malam pertemuan dan memohon belas kasihan di suatu tempat yang lain, dan menjadi rendah hati, dan merendahkan. Dan anda tahu apa yang saya maksudkan. Ya, tuan, selalu jaga tempat anda di mana Allah bisa meletakkan tanganNya ke atas anda.

Ini adalah Kehidupan yang di dalam, ingat.

37 (99) Jadi kemudian pada hari ini, saya berpikir, "Yah, saya akan berjalan naik." Dan saya sungguh begitu gelisah terhadap orang-orang itu, saya berpikir, "Saya akan cari tahu tentang orang-orang itu." Dan di halaman itu saya terus mencari-cari mereka sesudah kebaktian usai. Saya memandang ke sekeliling, saya menemukan salah seorang dari mereka, saya berkata, "Apa kabar, tuan?"

Dia berkata, "Apa kabar!" Dikatakan, "Apakah anda pengkhotbah muda yang berkhotbah tadi pagi?"

Saya katakan . . . Saya berusia 23 tahun pada waktu itu. Saya berkata, "Ya, tuan."

Dan dia berkata, "Siapa nama anda?"

Saya berkata, "Branham." Dan saya berkata, "Nama anda?"

Dan dia memberitahukan namanya ke saya. Dan saya berpikir, "Yah, sekarang, jika saya bisa memperoleh kontak dengan rohnya sekarang." Dan meskipun demikian tidak tahu apakah itu yang sedang melakukannya. Dan saya katakan, "Yah, begini, tuan," saya katakan, "kalian orang-orang yang di sini memiliki Sesuatu yang tidak saya miliki."

Dia berkata, "Apakah anda sudah memiliki Roh Kudus sejak anda percaya?"

Saya katakan, "Yah, saya adalah seorang Baptis."

Dia berkata, "Tetapi sudahkah anda menerima Roh Kudus sejak anda percaya?"

Dan saya katakan, "Yah, saudara, apa maksud anda?" Saya katakan, "Saya—saya tidak memiliki apa yang kalian semua miliki, saya tahu itu!" Saya katakan, "Karena anda memiliki Sesuatu yang nampaknya berkuasa dan begitu . . ."

Dikatakan, "Apakah anda sudah pernah berbahasa lidah?"

Dan saya katakan, "Tidak, tuan."

Dikatakan, "Saya akan langsung memberitahu anda bahwa anda tidak memiliki Roh Kudus."

Dan saya katakan, "Baiklah, jika saya . . . Jika itu yang dibutuhkan untuk memperoleh Roh Kudus, saya tidak memilikiNya."

Dan begitulah dia berkata, "Yah, jika anda belum berbahasa lidah, anda belum memilikiNya."

38 (106) Dan terus melanjutkan perbincangannya seperti itu, saya katakan, "Baiklah, di mana saya bisa memperolehNya?"

Dikatakan, "Masuklah ke dalam ruangan yang di sana itu dan mulailah mencari Roh Kudus."

Dan saya terus memperhatikan dia, anda tahu. Dia tidak tahu apa yang sedang saya lakukan, tetapi dia . . . Saya tahu dia memiliki suatu perasaan yang sedikit aneh, karena dia . . . matanya mulai sedikit menjadi berkaca-kaca sementara dia memandang saya. Dan dia . . . Tetapi dia benar-benar seorang Kristen. Dia mutlak, berdering 100 persen, seorang Kristen. Itu benar. Yah, saya berpikir, "Puji Tuhan, Ini dia! Saya—saya—saya harus pergi ke altar itu di suatu tempat."

39 (109) Saya pergi keluar, memandang ke sekeliling, saya berpikir, "Saya akan mencari pria yang satunya lagi." Dan ketika saya menemukan dia dan mulai berbicara dengannya, saya berkata, "Bagaimana kabar anda, tuan?"

Dia berkata, "Nah, anda anggota gereja apa?" Dia berkata, "Mereka memberitahu saya anda adalah seorang Baptis."

Saya katakan, "Ya."

Dan dia berkata, "Anda belum memiliki Roh Kudus, bukankah begitu?"

Saya katakan, "Yah, saya tidak tahu."

Dikatakan, "Anda pernah berbahasa lidah?"

Saya katakan, "Tidak, tuan."

Dikatakan, "Anda belum memilikiNya."

Dan saya katakan, "Baiklah, saya tahu saya belum memiliki apa yang kalian semua miliki. Saya tahu itu." Dan saya katakan, "Tetapi, saudaraku, saya benar-benar menginginkanNya."

Dia berkata, "Yah, di sana—di sana kolam itu, sudah siap."

Saya katakan, "Saya sudah dibaptis. Tetapi," saya katakan, "saya—saya belum menerima apa yang kalian semua miliki." Saya katakan, "Anda memiliki sesuatu yang saya—yang benar-benar saya inginkan."

Dan dia berkata, "Yah, itu bagus."

40 (113) Saya sedang mencoba untuk menangkap dia, anda paham. Dan jika saya . . . Ketika akhirnya saya menangkap rohnya, sekarang, itu adalah pria yang satunya, jika saya pernah berbincang-bincang dengan seorang munafik rendah, itulah tadi salah satunya. Dia hidup . . . Isterinya adalah seorang wanita yang berambut hitam, dia hidup dengan seorang wanita yang berambut pirang dan sudah memiliki dua orang anak melalui dia. Minum-minuman, menyumpah, pergi ke kedai-kedai minuman, dan semua yang lainnya, namun demikian berada di sana dan berbahasa lidah dan bernubuat.

Kemudian saya katakan, "Tuhan, ampuni saya." Saya pulang. Itu benar. Saya katakan, "Saya benar-benar akan . . . Saya tidak bisa memahaminya. Terlihat sepertinya Roh Kudus yang diberkati itu tercurah, dan, ke atas orang munafik itu." Saya katakan, "Tidak mungkin! Itu saja."

41 (115) Selama periode yang panjang ini, saya belajar dan menangis, berpikir andaikata saya bisa keluar dengan mereka mungkin saya bisa mengetahui apakah semuanya itu. Yang di sini satu, seorang Kristen yang asli; dan yang satunya, seorang yang benar-benar munafik. Kemudian saya berpikir, "Apakah itu? Oh," saya katakan, "Tuhan, mungkin—mungkin ada sesuatu yang salah dengan diri saya." Dan saya katakan, sebagai seorang fundamentalis, "Itu akan . . . harus melihat hal itu di dalam Alkitab. Itu harus."

Bagi saya, segala sesuatu yang beroperasi harus datang dari Alkitab ini atau itu tidak benar. Harus

berasal dari Sini. Itu bisa dibuktikan di dalam Alkitab, bukan hanya satu tempat, tetapi itu harus datang di seluruh Alkitab. Saya harus percaya itu. Itu harus cocok dan terikat menjadi satu dengan setiap nas Kitab Suci atau saya tidak akan percaya itu. Dan kemudian, karena Paulus berkata, "Jika seorang Malaikat dari Surga datang, memberitakan suatu injil yang lain, terkutuklah dia." Jadi saya percaya Alkitab.

Dan saya katakan, "Saya tidak pernah bisa melihat sesuatu yang seperti itu di dalam Alkitab."

42 (117) Dua tahun kemudian, sesudah saya kehilangan isteri saya dan semuanya, saya berada di sana di Green's Mill, tempat kecil saya di sana, berdoa. Sudah kembali ke dalam gua saya di sana selama dua atau tiga hari, dua hari dulunya. Saya berjalan keluar untuk memperoleh sedikit udara, menghirup udara. Dan ketika saya berjalan keluar sana, Alkitab saya terletak di luar sana di ujung sebuah balok kayu ketika anda masuk. Sebatang pohon tua yang tumbang, ada cabang di situ. Nah, anda . . . Ada cabang yang terletak seperti ini, dan pohon itu tergeletak. Dan saya duduk mengangkang saja di atas balok kayu itu seperti itu, dan berbaring di luar sana pada waktu malam, memandang ke arah angkasa seperti itu, tangan saya terlentang seperti ini, dan kadang-kadang berbaring tidur di atas balok kayu itu seperti itu, berdoa. Berada di sana selama beberapa hari, benar-benar tidak makan atau pun minum, berdoa saja di sana. Dan saya berjalan keluar untuk memperoleh sedikit udara segar, keluar dari gua itu; itu dingin, lembab di sana.

43 (118) Jadi saya keluar dan di situ terletak Alkitab saya di mana saya sudah menaruhNya sehari sebelumnya, dan itu terbuka di Ibrani, pasal 6. Dan saya mulai membaca di situ, "Marilah kita menanggalkan . . . terus . . . menuju kepada kesempurnaan, janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia dan iman kepada Allah," dan seterusnya. "Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan panggilan," dan seterusnya. Tetapi dikatakan, "Tetapi semak duri dan rumput duri, yang sudah dekat kepada penolakan, yang berakhir dengan . . . air . . . hujan turun ke atas bumi untuk mendandaniya dan mempersiapkannya bagi dia yang—yang sudah dekat kepada penolakan, dengan semak duri dan rumput duri, yang berakhir kepada pembakaran."

Dan Sesuatu menerpa, "Whooooossh!"

Saya berpikir, "Ini dia. Saya akan mendengar sekarang apa pun yang Dia . . . Dia membangunkan saya di sini, Dia sedang bersiap-siap memberikan saya sebuah penglihatan sekarang." Saya menunggu di situ di ujung balok kayu itu, dan menunggu. Saya bangun dan berjalan bolak-balik, mondar-mandir. Berjalan kembali, tidak ada yang terjadi. Berjalan kembali ke gua saya lagi, tidak ada yang terjadi. Saya berdiri di sana, saya berpikir, "Yah, apakah ini?"

44 (120) Saya berjalan ke Alkitab saya lagi, dan, oh, Itu benar-benar datang ke saya lagi. Saya memungutNya, dan saya berpikir, "Apa yang ada di situ yang Dia inginkan untuk saya baca?" Saya terus membacanya sampai ke bawah tentang "pertobatan kepada Allah, dan iman," dan seterusnya, dan saya membaca terus di mana Itu berkata, "Hujan yang turun ke atas bumi untuk mendandaniya dan mempersiapkannya untuk tujuannya, untuk di sini, tetapi semak duri dan rumput duri yang sudah dekat dengan penolakan yang berakhir kepada pembakaran." Dan, oh, Itu benar-benar mengguncangkan saya!

Dan saya berpikir, "Tuhan, apakah Engkau akan memberikan saya sebuah penglihatan tentang apa . . ." Saya berada di sana untuk memohonkan sesuatu yang lain kepada Dia.

Kemudian tiba-tiba, di hadapan saya, saya melihat dunia berputar, dan semuanya rata. Dan di sinilah datang seorang manusia berpakaian putih, dengan kepalanya yang tegak, menaburkan Benih seperti ini. Dan ketika dia pergi, datanglah, persis sebagaimana dia pergi ke bukit itu, di sinilah datang seorang manusia di belakang dia, berpakaian hitam, dengan kepalanya yang menunduk, menaburkan benih. Dan ketika Benih-benih yang baik muncul, itu adalah gandum; dan ketika benih-benih yang jahat muncul, itu adalah lalang.

45 (123) Dan kemudian datanglah kekeringan besar ke atas bumi, dan kepala si gandum itu tertunduk lunglai, sudah hampir binasa, menginginkan air. Dan saya melihat semua orang dengan tangan mereka yang terangkat, berdoa agar Allah mengirimkan air. Dan kemudian saya melihat lalang, kepalanya tertunduk, menunduk memohonkan air. Dan kemudian awan yang besar datang melintas dan hujan mengguyur. Dan ketika itu terjadi, gandum kecil itu yang sudah membungkuk itu menjadi, "Whish," langsung berdiri tegak. Dan si lalang kecil itu yang berada di sampingnya menjadi, "Whish," langsung berdiri tegak.

Saya berpikir, "Yah, apakah itu?"

Kemudian Itu datang ke saya. Begitulah. Hujan yang sama yang membuat gandum itu tumbuh, membuat lalang itu tumbuh. Dan Roh Kudus yang sama bisa tercurah kepada sekumpulan orang, dan bisa memberkati seorang yang munafik sama seperti Ia memberkati yang lainnya. Yesus berkata, "Dari

buahnyalah kamu akan mengenal mereka." Bukan apakah dia bersorak-sorak, apakah dia bersukacita, tetapi "dari buahnyalah kamu akan mengenal dia."

Saya katakan, "Di situlah anda!" "Saya mendapatkannya, Tuhan." Saya katakan, "Maka itu benar-benar adalah Kebenaran." Orang ini . . . Anda bisa memiliki karunia-karunia tanpa mengenal Allah.

46 (126) Jadi kemudian saya—kemudian saya menjadi terlalu kritis terhadap berbahasa lidah, anda paham. Tetapi suatu hari, kemudian, bagaimana Allah membuktikan hal itu kepada saya!

Saya sedang membaptis di sungai, orang-orang pertama yang saya tobatkan, di Sungai Ohio, dan orang yang ke-17 yang sedang saya baptis, sebagaimana saya mulai membaptis, kemudian saya berkata, "Bapa, sebagaimana saya membaptis dia dengan air, Engkau membaptis dia dengan Roh Kudus." Saya mulai menenggelamkan dia ke dalam air.

Dan persis sesudah itu suatu angin puyuh datang dari langit di atas, dan di sinilah datang Cahaya itu, bersinar. Beratus-ratus orang yang ada di pinggir sungai itu, tepat pukul 2 sore, di bulan Juni. Dan Itu menggantung tepat di atas di mana saya berada. Suatu Suara berbicara dari situ, dan berkata, "Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk menjadi pendahulu kedatangan Kristus yang pertama, engkau sudah memperoleh sebuah . . . memiliki sebuah Pesan yang akan menghasilkan pendahulu Kedatangan Kristus yang Kedua." Dan itu benar-benar membuat saya hampir mati ketakutan.

47 (129) Dan saya kembali, dan semua orang di sana, para penggali logam dan mereka semua, ahli obat, dan mereka semua yang ada di pinggir sungai itu. Saya sudah membaptis sekitar dua atau tiga ratus orang sore itu. Dan ketika mereka membawa saya keluar, menarik saya keluar dari air, para diaken dan seterusnya bangun, mereka bertanya kepada saya, dikatakan, "Apa arti Cahaya itu?"

Sebuah kelompok yang besar dari orang-orang kulit berwarna dari gereja Baptis Gilt Edge dan gereja Lone Star berada di sana, dan banyak dari mereka yang ada di sana, mereka mulai menjerit ketika mereka melihat hal itu terjadi, orang-orang pingsan.

48 (131) Seorang gadis mencoba keluar dari perahu yang ada di sana, duduk di sana dengan mengenakan pakaian renang, seorang guru Sekolah Minggu di sebuah gereja, dan saya katakan, "Tidak maukah kamu keluar, Margie?"

Katanya, "Billy, saya tidak perlu keluar."

Saya katakan, "Itu benar, memang kamu tidak perlu, tetapi saya akan memiliki rasa hormat yang cukup bagi Injil untuk keluar di mana saya sedang membaptis."

Dia berkata, "Saya tidak perlu."

Dan ketika dia sedang duduk di sana, terkekeh dan menertawai saya yang sedang membaptis, karena dia tidak percaya dengan baptisan, jadi kemudian ketika Malaikat Tuhan itu turun dia jatuh tersungkur di perahu itu. Hari ini gadis itu ada di rumah sakit jiwa. Jadi anda benar-benar tidak bisa bermain-main dengan Allah. Paham? Sekarang, belakangan . . . Seorang gadis yang cantik, belakangan pergi minum-minuman, terpukul dengan sebuah botol, dari—dari botol bir, mencabik-cabik wajahnya. Oh, sungguh seorang yang terlihat sangat mengerikan! Dan di sanalah itu terjadi.

49 (134) Dan kemudian di sepanjang kehidupan saya sudah melihat hal itu, melihat gerakan itu, memperoleh penglihatan-penglihatan itu, bagaimana hal-hal itu akan terjadi. Kemudian, sesaat kemudian, Itu terus begitu menyusahkan saya, dan setiap orang memberitahu saya bahwa Itu salah. Dan saya menginjakkan kaki saya ke tempat itu lagi, di sana di mana saya sudah selalu berdoa. Dan saya akan . . . Tidak peduli seberapa banyak saya terus berdoa agar Itu tidak datang kepada saya, Itu tetap datang juga. Dan begitulah saya . . . saya—saya adalah polisi hutan di negara bagian Indiana. Dan saya masuk, ada seorang pria yang duduk di sana, seorang saudara dari pemain piano saya di tabernakel. Dan dia berkata, "Billy, maukah anda pergi dengan saya ke Madison sore ini?"

Saya katakan, "Saya tidak bisa pergi, saya harus pergi ke pemeliharaan hutan."

Dan saya akan . . . baru saja tiba di rumah dan melepaskan ikat pinggang saya, sabuk senapan saya dan yang lainnya, dan menggulung lengan kemeja saya. Kami tinggal di sebuah rumah kecil dengan dua kamar, dan saya mau mencuci dan mempersiapkan untuk makanan saya. Dan saya sudah mencuci, dan berjalan mengitari sisi rumah, di bawah se—sebatang pohon maple yang besar, dan tiba-tiba Sesuatu menerpa, "Whoossssh!" Dan sudah hampir pingsan. Dan saya memandang, dan saya tahu bahwa itu adalah Itu lagi.

Saya duduk di tangga-tangga itu, dan dia melompat keluar dari mobilnya dan lari ke saya, dikatakan, "Billy, apakah kamu pingsan?"

Saya katakan, "Tidak, tuan."

Dia berkata, "Apa yang terjadi, Billy?"

Dan saya katakan, "Saya tidak tahu." Saya katakan, "Terus saja, saudara, tidak apa-apa. Terima kasih."

Isteri saya keluar dan membawa sebuyung air, dia berkata, "Sayang, apa yang terjadi?"

Saya katakan, "Tidak ada, sayang."

Jadi dia berkata, "Ayolah sekarang, makan malam sudah siap," dan dia merangkulkan lengannya ke saya, mencoba untuk membawa saya masuk.

50 (140) Saya katakan, "Sayang, saya—saya ingin memberitahukan sesuatu kepadamu." Saya katakan, "Kamu panggil mereka dan beritahu mereka bahwa saya tidak akan ke sana sore ini." Saya katakan, "Meda, sayang," saya katakan, "Saya tahu di dalam hati saya, saya mengasihi Yesus Kristus. Saya tahu bahwa saya sudah pindah dari maut kepada Hidup. Tetapi saya tidak ingin Iblis berurusan sedikit pun dengan diri saya." Dan saya katakan, "Saya tidak bisa terus seperti ini; saya adalah seorang tawanan." Saya katakan, "Sepanjang waktu, ketika hal ini terus terjadi, hal-hal yang seperti itu, dan penglihatan-penglihatan ini datang, dan seterusnya seperti itu. Atau, apa pun itu," saya katakan, "itu terjadi kepada saya." Dulu saya tidak tahu itu adalah sebuah penglihatan. Dulu saya tidak menyebut itu penglihatan. Saya katakan, "Itu seperti tidak sadarkan diri," saya katakan, "saya tidak tahu apa itu. Dan, sayang, saya—saya—saya—saya tidak ingin bermain-main dengan itu, mereka—mereka memberitahu saya itu adalah Iblis. Dan saya mengasihi Tuhan Yesus."

"Oh," dia berkata, "Billy, kamu seharusnya tidak mendengarkan apa yang dikatakan orang-orang itu kepadamu."

51 (142) Saya katakan, "Tetapi, sayang, lihatlah para pengkhotbah yang lain." Saya katakan, "Saya—saya tidak menginginkannya." Saya katakan, "Saya akan pergi ke tempat saya di pepohonan. Saya punya sekitar 15 dolar, dan kamu asuhlah si Billy." Pada waktu itu Billy adalah seorang anak laki-laki yang masih sangat kecil, anak yang masih kecil. Saya katakan, "Kamu—kamu ambillah . . . Itu cukup untukmu dan Billy untuk hidup, sementara. Panggil mereka dan beritahu mereka saya akan—saya mungkin akan kembali besok, dan mungkin saya tidak akan pernah kembali. Jika saya tidak kembali dalam lima hari ke depan, tempatkan seorang pria di posisi saya." Dan saya katakan, "Meda, saya tidak akan pernah keluar dari pepohonan itu sampai Allah berjanji kepada saya bahwa Dia akan membuang hal itu dari saya dan tidak akan pernah membiarkan itu terjadi lagi." Renungkanlah betapa seorang manusia bisa menjadi sebodoh itu!

52 (143) Dan saya pergi ke sana pada malam itu. Kembali masuk ke pondok tua kecil itu, sebelum itu adalah hari yang berikutnya; itu agak terlambat. Saya akan naik ke perkemahan saya keesokan harinya, di atas di . . . lebih jauh di sekitar gunung itu, atau bukit, tepatnya, dan masuk ke pepohonan sana. Saya tidak yakin FBI bisa menemukan saya di sana. Jadi pondok tua kecil ini . . . Saya sudah berdoa sepanjang sore itu dan sebelum itu terlalu gelap. Saya berdoa, sedang membaca di situ di dalam Alkitab di mana Ia berkata, "Roh nabi-nabi tunduk kepada nabi." Saya tidak bisa memahami hal itu. Jadi itu sudah terlalu gelap di dalam pondok tua kecil itu.

Di mana saya biasa menaruh perangkap ketika saya masih anak-anak, membuat tali jerat melintasi itu, dan pergi ke sana dan memancing dan tinggal semalaman. Hanya sebuah pondok tua kecil yang sudah rusak yang ada di sana, sudah ada di sana selama bertahun-tahun. Seorang penyewa mungkin sudah memilikinya sebelum itu semua menjadi seperti itu.

53 (145) Dan begitulah saya—saya sedang menunggu di sana. Dan saya berpikir, "Baiklah." Sudah sampai ke jam satu, jam dua, jam tiga dini hari, saya sedang berjalan mondar-mandir di lantai, berjalan ke sana ke mari. Saya duduk di atas sebuah bangku kecil yang ada di sana, kecil . . . bukan bangku, sebuah kotak tua kecil dari sesuatu. Dan saya duduk di situ, dan saya berpikir, "O Tuhan, kenapa Engkau melakukan ini kepada saya?" Saya katakan, "Bapa, Engkau tahu saya mengasihiMu. Engkau tahu bahwa saya mengasihiMu! Dan saya—saya—saya tidak ingin dirasuki iblis. Saya tidak menginginkan hal-hal itu terjadi kepada saya. Mohon Tuhan, jangan pernah biarkan itu terjadi lagi kepada saya."

Saya katakan, "Saya—saya mengasihiMu. Saya tidak ingin pergi ke neraka. Apa gunanya saya berkhotbah dan berusaha, dan melakukan usaha-usaha saya, jika saya salah? Dan saya bukan hanya membawa diri saya ke neraka, saya sedang salah memimpin ribuan orang yang lainnya." Atau, ratusan orang yang lainnya, pada hari-hari itu. Dan saya katakan . . . Saya memiliki sebuah pelayanan yang besar. Dan saya katakan, "Yah, saya—saya tidak pernah menginginkan itu terjadi lagi kepada saya."

54 (147) Dan saya duduk di atas bangku kecil ini. Dan saya duduk saja, oh, kira-kira seperti ini posisinya, seperti itu. Dan, tiba-tiba, saya melihat suatu Cahaya kelap-kelip di ruangan itu. Dan saya berpikir seseorang sedang datang dengan senter. Dan saya memandang ke sekeliling, dan saya berpikir, "Yah . . ." Dan di sinilah Itu, persis di depan saya. Dan papan-papan kayu yang sudah tua di lantai. Dan

di situlah Itu, tepat di hadapan saya. Ada sebuah tungku drum tua kecil di sudut, atasnya sudah koyak. Dan—dan persis di sini ada suatu Cahaya di lantai, dan saya berpikir, "Yah, di manakah itu? Yah, tidak mungkin yang datang adalah . . ."

Saya memandang ke sekeliling. Dan di sinilah Itu ada di atas saya, Cahaya yang sama ini juga, persis berada di atas saya, menggantung seperti itu. Berputar-putar seperti api, warnanya agak zamrud, pergi, "Whoossh, whoossh, whoossh!" seperti itu, persis di atas Itu, seperti itu. Dan saya memandang Itu. Saya berpikir, "Apakah Itu?" Nah, Itu membuat saya takut.

55 (149) Saya mendengar seseorang datang, [Saudara Branham menirukan seseorang yang berjalan—Ed.] berjalan, hanya, tidak mengenakan alas kaki. Dan saya melihat kaki seorang Manusia masuk. Gelap di dalam ruangan itu, seluruhnya kecuali di sini di mana Itu sedang bercahaya menerangi. Dan saya melihat kaki seorang Manusia masuk. Dan ketika Dia masuk ke ruangan itu, berjalan, Dia adalah seorang Manusia yang kira-kira . . . kelihatannya beratnya sekitar 200 ratus pon. Dia melipat tanganNya seperti ini. Nah, saya sudah melihat Itu di dalam Angin puyuh, saya sudah mendengarNya berbicara kepada saya, dan melihatNya dalam rupa suatu Cahaya, tetapi pertama kalinya saya pernah melihat wujudNya. Ia berjalan mendekati saya, sangat dekat.

Yah, jujur sahabat-sahabat, saya—saya pikir jantung saya akan berhenti. Saya . . . Bayangkan saja! Andaikan itu anda, Itu akan membuat diri anda merasakan hal yang sama. Anda mungkin sudah lebih jauh di jalan itu dibandingkan saya, mungkin sudah lebih lama menjadi seorang Kristen, tetapi Itu akan membuat anda merasakan seperti itu. Karena sesudah beratus-ratus kali lawatan, itu melumpuhkan saya ketika Dia datang mendekat. Kadang-kadang Itu bahkan membuat saya . . . Saya benar-benar hampir pingsan, seringkali benar-benar begitu lemah ketika saya meninggalkan podium. Jika saya tinggal terlalu lama, saya akan habis total. Saya sudah mengalami itu menunggangi saya selama berjam-jam, bahkan tidak tahu di mana saya berada. Dan saya tidak bisa menjelaskannya. Bacalah di bawah sini di dalam Alkitab, dan Itu akan menjelaskannya, apakah itu. Kitab Suci berkata demikian!

56 (151) Jadi saya sedang duduk di sana dan memandang Dia. Saya—saya semacam mengangkat tangan saya seperti itu. Dia memandang persis ke arah saya, sepertinya senang. Tetapi dia memiliki Suara yang benar-benar berat, dan Dia berkata, "Jangan takut, aku diutus dari Hadirat Allah yang Mahakuasa." Dan ketika Dia berbicara, Suara itu, itu adalah Suara yang sama yang sudah berbicara kepada saya ketika saya dulu berusia 2 tahun, seterusnya. Saya tahu itu adalah Dia. Dan saya berpikir, "Sekarang . . ."

Dan mendengarnya. Sekarang dengarkan percakapan itu. Saya akan mengutipnya yang terbaik yang saya bisa, dengan sadar, kata demi kata, karena saya hampir tidak bisa ingat.

Dia . . . Saya katakan . . . Memandang Dia seperti itu. Dia berkata, "Jangan takut," benar-benar tenang, berkata, "Aku diutus dari Hadirat Allah yang Mahakuasa, untuk memberitahumu bahwa kelahiranmu yang aneh itu . . ." Seperti yang anda tahu bagaimana dulunya kelahiran saya di sana. Cahaya yang sama itu melayang-layang di atas saya ketika saya dilahirkan. Dan demikianlah Dia berkata, "Kelahiranmu yang aneh dan kehidupan yang tidak dimengerti sudah menjadi pertanda bahwa kamu akan pergi ke seluruh dunia dan berdoa bagi orang-orang sakit." Dan dikatakan, "Dan tidak peduli apa yang mereka . . ." Dan Dia sudah memaksudkan. Allah, yang adalah Hakim saya, tahu. Bahwa, Dia sudah memaksudkan "kanker." Dikatakan, "Tidak ada apa pun . . . Jika kamu membuat orang-orang percaya kepadamu, dan sungguh-sungguh ketika kamu berdoa, tidak ada apa pun yang akan bertahan di hadapan doa-doamu, bahkan kanker sekali pun." Paham, "Jika kamu membuat orang-orang percaya kepadamu."

57 (154) Dan saya melihat Dia bukanlah musuh saya, Dia adalah Sahabat saya. Dan saya tidak tahu apakah—apakah saya akan mati atau apa yang akan terjadi ketika Dia datang seperti itu kepada saya. Dan saya katakan, "Baiklah, tuan," saya katakan, "Saya . . ." Apa yang saya ketahui tentang kesembuhan dan hal-hal yang seperti itu, karunia-karunia itu? Saya katakan, "Yah, tuan, saya adalah seorang . . . Saya—saya adalah orang miskin." Dan saya katakan, "Saya ada di antara orang-orang saya. Saya—saya tinggal dengan orang-orang saya yang miskin. Saya tidak berpendidikan." Dan saya katakan, "Dan saya—saya—saya tidak akan mampu, mereka tidak—mereka tidak akan memahami saya." Saya katakan, "Mereka—mereka tidak akan—mereka tidak akan mendengar saya."

Dan Dia berkata, "Sebagaimana nabi Musa diberikan dua karunia, tanda," tepatnya, "untuk membuktikan pelayanannya, demikian juga kamu akan diberikan dua—juga kamu akan diberikan dua karunia untuk membuktikan pelayananmu." Dia berkata, "Salah satu di antaranya adalah bahwa kamu akan memegang tangan seseorang yang sedang kamu doakan, dengan tangan kirimu dan tangan kanan mereka," dan dikatakan, "kemudian berdiri saja dengan tenang, dan itu akan memiliki . . . akan ada suatu dampak fisik yang akan terjadi pada tubuhmu." Dan dikatakan, "Kemudian kamu berdoa. Dan jika itu lenyap, penyakit itu sudah lenyap dari orang itu. Kalau itu tidak lenyap, mohonkan saja berkat dan pergilah."

"Baiklah," saya katakan, "Tuan, saya takut mereka tidak akan menerima saya."

58 (156) Dia berkata, "Dan yang berikutnya nanti, jika mereka tidak mau mendengarkan itu, maka mereka akan mendengarkan yang ini." Dikatakan, "Kemudian akan terjadi di mana kamu akan mengetahui rahasia hati mereka juga." Dikatakan, "Yang ini akan mereka dengarkan."

"Baiklah," Saya katakan, "Tuan, itulah kenapa saya ada di sini pada malam ini. Saya sudah diberitahu oleh para pendeta saya bahwa hal-hal yang sudah datang kepada saya itu adalah salah."

Dia berkata, "Kamu dilahirkan di dunia ini untuk tujuan itu." (Lihat, "karunia dan panggilan tanpa pertobatan.") Dia berkata, "kamu dilahirkan di dunia ini untuk tujuan itu."

Dan saya katakan, "Baiklah, tuan," saya katakan, "bahwa, para pendeta saya memberitahukan itu kepada saya, bahwa itu adalah roh jahat." Dan saya katakan, "Mereka . . . Itulah kenapa saya ada di sini untuk berdoa."

Dan di sinilah yang Dia kutip bagi saya. Dia menghubungkan kedatangan Tuhan Yesus kepada saya, pada waktu kedatanganNya yang pertama. Dan saya katakan . . .

59 (161) Hal yang aneh adalah, sahabat-sahabat . . . Yah, saya akan berhenti sejenak di sini, kembali. Apa yang membuat saya lebih takut dari yang pernah ada sebelumnya, setiap kali saya bertemu dengan seorang tukang tenung, mereka akan mengenali sesuatu sudah terjadi. Dan itu akan benar-benar . . . hampir mati rasanya.

Sebagai contoh, suatu hari sepupu-sepupu saya dan saya sedang pergi melewati sebuah—sebuah area karnaval, dan kami masih anak-anak, berjalan bersama-sama. Jadi ada seorang tukang tenung tua duduk di sana di salah satu dari tenda-tenda itu, seorang wanita muda, wanita muda yang terlihat manis, dia sedang duduk di sana. Dan kami jalan terus, lewat. Dia berkata, "Hei, kamu, ke marilah sebentar!" Dan kami bertiga menoleh. Dan dia berkata, "Kamu yang memakai sweater garis-garis." Itu adalah saya.

Dan saya katakan, "Ya, bu?" Saya pikir dia mungkin ingin agar saya membelikan dia sebotol coca-cola, atau sesuatu yang lain yang seperti itu. Dan dia adalah seorang wanita muda, mungkin usianya di awal duapuluhan, atau yang seperti itu, duduk di sana. Dan saya mendekat, saya katakan, "Ya, bu, apa yang bisa saya lakukan untukmu?"

Dan dia katakan, "Nah, apakah kamu tahu ada suatu—suatu Cahaya yang mengikutimu? Kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda tertentu."

Saya katakan, "Apa maksud anda?"

Dia berkata, "Yah, kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda tertentu. Ada suatu Cahaya yang mengikutimu. Kamu dilahirkan bagi sebuah panggilan Ilahi."

Saya katakan, "Enyahlah dari sini, wanita!"

Saya mulai beranjak, karena ibu saya selalu memberitahu saya bahwa hal-hal itu berasal dari Iblis. Dia benar. Jadi saya . . . Itu membuat saya takut.

60 (167) Dan suatu hari sewaktu saya menjadi seorang polisi hutan, saya mau pergi naik bus. Dan saya masuk ke bus. Tampaknya selalu tunduk kepada roh-roh. Saya sedang berdiri di situ, dan pelaut ini sedang berdiri di belakang saya. Dan saya mau pergi berpatroli, dan saya hendak pergi ke Henryville Forestry, berada di bus itu. Saya terus merasakan sesuatu yang aneh. Saya memandang ke sekitar situ, dan ada seorang—seorang wanita yang badannya besar yang duduk di situ, berpakaian rapi. Dia berkata, "Bagaimana kabar anda?"

Berkata, "Apa kabar!"

Saya pikir itu hanya seorang wanita, anda tahu, berbicara, jadi saya terus . . . Dia berkata, "Saya mau berbicara dengan anda sebentar."

Saya katakan, "Ya, bu?" Saya menoleh.

Dia berkata, "Apakah anda tahu bahwa anda dilahirkan di bawah sebuah tanda?"

Saya berpikir, "Seorang lagi dari antara wanita-wanita yang aneh itu." Jadi saya memandang saja keluar. Dan saya tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun, terus saja . . .

Dia berkata, "Bisakah saya berbicara sebentar dengan anda?" Saya terus saja . . . Dia berkata, "Jangan bertingkah seperti itu."

Saya terus saja memandang ke depan. Saya berpikir, "Itu tidak terlihat seperti pria terhormat."

Dia berkata, "Saya mau berbicara dengan anda sejenak."

61 (171) Saya terus saja memandang ke depan, dan saya tidak mau memberikan perhatian kepadanya. Langsung saya berpikir, "Saya percaya saya akan mengerti jika dia mengatakan seperti mereka yang lainnya." Saya berpaling, saya berpikir, "Oh, astaga! Itu akan membuat saya gemetar, saya tahu." Karena, saya benci untuk memikirkan hal itu. Berpaling.

Dia berkata, "Mungkin lebih baik saya menjelaskan diri saya sendiri." Dia berkata, "Saya adalah seorang astronom."

Saya katakan, "Saya berpikir anda adalah yang seperti itu."

Dia berkata, "Saya sedang dalam perjalanan menuju Chicago untuk melihat anak saya yang adalah seorang minister/pelayan Baptis."

Saya katakan, "Ya, bu."

Dia berkata, "Ada seseorang yang pernah memberitahu anda bahwa anda dilahirkan di bawah sebuah tanda."

Saya katakan, "Tidak, bu." Saya berdusta kepadanya di situ, yah, dan saya berkata . . . hanya ingin melihat apa yang akan dia katakan. Dan dia berkata . . . Saya katakan, "Tidak, bu."

Dan dia berkata, "Tidakkah . . . Tidakkah para minister/pelayan pernah memberitahu anda?"

Saya katakan, "Saya tidak punya urusan dengan para minister."

Dan dia berkata, "Uh-huh."

Dan saya katakan . . . dia—dia berkata kepada saya . . . Saya katakan, "Yah . . ."

Dia berkata, "Jika saya memberitahu anda dengan tepat kapan anda dilahirkan, maukah anda percaya kepada saya?"

Saya katakan, "Tidak, bu."

Dan dia berkata, "Yah, saya bisa memberitahu anda kapan anda dilahirkan."

Saya katakan, "Saya tidak percaya itu."

Dan dia berkata, "Anda dilahirkan ada tanggal 6 April 1909, pada pukul lima pagi."

Saya katakan, "Itu benar." Saya berkata, "Bagaimana anda tahu itu?" Saya katakan, "Beritahu si pelaut yang di sini ini kapan dia dilahirkan."

Dikatakan, "Saya tidak bisa."

Dan saya katakan, "Kenapa? Bagaimana anda mengenal saya?"

62 (180) Dikatakan, "Lihat, tuan." Dia berkata, ketika dia mulai berbicara tentang astronomi ini, dan dia berkata, "Setiap sekian tahun lamanya . . ." Dikatakan, "Anda ingat ketika bintang fajar muncul, itu menuntun orang-orang majus itu kepada Yesus Kristus?"

Dan saya agak berdalih, anda tahu, saya katakan, "Yah, saya tidak tahu apa-apa tentang agama."

Dan dia berkata, "Yah, anda sudah mendengar tentang orang majus yang datang untuk melihat Yesus."

Saya katakan, "Ya."

Dan dia berkata, "Yah, apakah orang majus itu dulunya?"

"Oh," saya katakan, "mereka hanyalah orang majus, itu saja yang saya tahu."

Dia berkata, "Yah, apakah orang majus itu dulunya?" Dia berkata, "Sama seperti saya, seorang astronom, mereka menyebutnya 'pengamat bintang.'" Dan dia berkata, "Anda tahu, sebelum Allah melakukan sesuatu apa pun di—di bumi, Dia selalu menyatakan itu di langit, dan kemudian di bumi."

Dan saya katakan, "Saya tidak tahu."

63 (184) Dan dia berkata, "Yah . . ." Dia menyebut dua atau tiga, dua . . . tiga bintang, seperti Mars, Yupiter, dan Venus. Bukan itu, tetapi dia katakan, "Mereka melintasi jalur mereka dan saling bertemu dan membuat . . ." Dikatakan, "Ada tiga orang majus yang datang untuk menemui Tuhan Yesus, dan yang seorang berasal dari silsilah Ham, dan yang seorang dari Sem, dan yang seorang lagi dari Yafet." Dan dikatakan, "Ketika mereka bertemu di Betlehem, ketiga bintang yang dari mana mereka berasal . . . setiap orang di bumi," dikatakan, "mereka ada hubungannya dengan bintang-bintang." Dikatakan,

"Tanyakanlah kepada pelaut yang di sana itu ketika bulan pergi dan planet di angkasa pergi, gelombang pasang tidak menyertainya dan masuk."

Saya katakan, "Saya tidak perlu menanyakan itu kepadanya, saya tahu itu."

Dan dia berkata, "Yah, kelahiran anda ada hubungannya dengan bintang-bintang di atas sana."

Dan saya katakan, "Yah, saya tidak tahu itu."

64 (186) Dan dia berkata, "Sekarang, ketiga orang majus ini datang." Dan dikatakan, "Ketika ketiga bintang itu, ketika mereka . . . Mereka datang dari arah yang berbeda dan mereka bertemu di Betlehem. Dan mereka berkata mereka bertemu dan berkonsultasi, dan yang seorang berasal dari silsilah Ham, Sem, dan Yafet, ketiga anak Nuh." Dan dia berkata, "Kemudian mereka datang dan menyembah Tuhan Yesus Kristus." Dan dikatakan, "Ketika mereka pergi," dikatakan, "mereka membawa hadiah-hadiah dan memberikan kepadaNya."

Dan dikatakan, "Yesus Kristus berkata di dalam pelayananNya bahwa ketika Injil ini sudah diberitakan ke seluruh dunia (Orang-orang Ham, Sem dan Yafet), maka Dia akan datang lagi." Dan dia berkata, "Sekarang, planet-planet itu, planet-planet di angkasa, sebagaimana mereka berkeliling . . ." Dikatakan, "Mereka berpisah. Mereka tidak pernah ada di bumi sejak itu, diketahui. Tetapi" dikatakan "setiap sekian ratus tahun, mereka melintasi lingkaran orbit mereka seperti ini." Jika kebetulan ada seorang astronom di sini, anda mungkin tahu apa yang sedang dia bicarakan. Saya tidak tahu. Jadi ketika dia berbicara . . . Dikatakan, "Mereka melintas seperti itu." Dan dikatakan, "Untuk memperingati Hadiah terbesar yang pernah diberikan kepada umat manusia, ketika Allah memberikan AnakNya. Ketika planet-planet ini melintasi diri mereka lagi, wah," dikatakan, "Dia mengirimkan hadiah yang lain ke bumi." Dan dikatakan, "Anda dilahirkan di lintasan waktu tersebut." Dan dikatakan, "Itulah alasannya saya mengetahuinya."

Yah, kemudian saya berkata, "Ibu, pertama-tama, saya tidak percaya dengan apa pun yang seperti itu, saya bukan orang yang religius, dan saya tidak ingin mendengar lagi tentang hal itu!" Pergi. Dan begitulah saya langsung memotong dia. Jadi saya pergi.

65 (189) Dan setiap kali ada . . . Saya akan mendapati salah satu di antara mereka, demikianlah itu nantinya. Dan saya berpikir, "Kenapa iblis-iblis melakukan hal itu?"

Kemudian para pengkhotbah itu, berkata, "Itu adalah Iblis! Itu adalah Iblis!" Mereka membuat saya percaya kepada hal itu.

Dan kemudian malam itu di sana ketika saya . . . ketika Dia mengarahkan ke hal itu, saya bertanya kepadaNya, saya katakan, "Baiklah, kenapa semua dukun-dukun itu dan hal-hal yang seperti itu, dan orang-orang yang dirasuki iblis itu, yang selalu memberitahu saya tentang Itu; dan kaum pendeta itu, saudara-saudara saya, memberitahu saya bahwa itu dari roh jahat?"

Sekarang dengarkan apa yang Dia katakan, Seorang ini yang sedang tergantung di sana di foto itu. Dia berkata, "Sama seperti pada waktu dulu, demikian juga sekarang." Dan Dia mulai mengarahkan kepada saya, bahwa, "Ketika pelayanan Tuhan kita Yesus Kristus mulai berlangsung, para menteri/pelayan berkata, 'Dia adalah Beelzebul, Iblis'; tetapi iblis-iblis berkata, 'Dia adalah Anak Allah, Yang Kudus Israel.' Iblis-iblis . . . Dan lihat Paulus dan Barnabas ketika mereka sedang berkhotbah di sana. Para menteri itu berkata, 'Orang-orang ini menjungkirbalikkan dunia. Mereka jahat, mereka—mereka Iblis.' Dan seorang tukang tenung yang di jalanan itu, mengenali bahwa Paulus dan Barnabas adalah manusia-manusia Allah, berkata, 'Mereka adalah manusia-manusia Allah yang memberitahu kita tentang jalan Hidup.'" Apakah itu benar? "Orang-orang okultisme dan tukang-tukang tenung, orang-orang yang dirasuki roh jahat."

66 (193) Tetapi kita sudah begitu berkarat pada teologia hingga kita tidak tahu apa-apa tentang Roh. Saya harap anda mengasihi saya sesudah ini. Tetapi itulah yang sekarang ini. Saya maksudkan juga Pentakosta! Itu benar. Sorak-sorak dan menari-nari tidak berarti bahwa anda mengetahui sesuatu tentang Roh.

Itu adalah hubungan pribadi, muka dengan muka, itulah yang anda butuhkan. Itulah jenis Gereja Allah yang siap untuk bangkit, itu benar, ketika mereka ada di dalam kesatuan dan kuasa, di dalam Roh.

Dan Dia mengarahkan ke situ. Dan Dia memberitahu saya bagaimana pelayanan itu sudah salah memahaminya, dan meyakinkan saya bahwa pelayanan itu sudah salah memahaminya. Dan ketika Dia memberitahu saya semuanya tentang ini dan bagaimana Yesus . . .

67 (196) Saya katakan, "Baiklah, bagaimana dengan ini, hal-hal ini yang terjadi kepada saya?"

Dan, anda lihat, Dia berkata, "Itu akan berlipat ganda dan menjadi semakin besar dan semakin besar." Dan Dia mengarahkan kepada saya, memberitahu saya bagaimana Yesus dulunya begitu; betapa Dia datang dan Dia dilingkupi dengan suatu Kuasa yang mampu mengetahui lebih dulu berbagai hal sebelum

terjadi dan memberitahu perempuan di sumur itu, tidak mengklaim sebagai seorang penyembuh, mengklaim akan melakukan hal-hal itu sebagaimana Bapa sudah memperlihatkan kepadaNya.

Saya katakan, "Yah, jenis roh seperti apakah itu nantinya?"

Dia berkata, "Itu adalah Roh Kudus."

Kemudian sesuatu di sana terjadi di dalam diri saya, di mana saya menyadari bahwa hal itu juga di mana saya membalikkan punggung saya terhadap apa yang dulu, dengan tujuan apa Allah sudah membawa saya ke sini. Dan saya menyadari bahwa itu adalah seperti mereka orang-orang Farisi itu di zaman-zaman yang lalu, mereka sudah salah menafsirkan Kitab Suci kepada saya. Jadi sejak dari saat itu saya mengambil penafsiran saya sendiri tentangNya, apa yang dikatakan Roh Kudus.

Saya beritahu Dia, "Saya akan pergi."

Dia berkata, "Aku akan menyertaimu."

68 (199) Dan Malaikat itu melangkah masuk ke Cahaya itu lagi yang mulai datang berputar-putar, dan berputar-putar, dan berputar-putar di kakiNya seperti itu, naik ke dalam Cahaya itu dan keluar dari bangunan itu.

Saya pulang sebagai orang yang baru.

Pergi ke gereja dan memberitahu orang-orang tentang itu . . . Itu pada hari Minggu malam.

Dan pada hari Rabu malam, mereka membawa seorang wanita ke sana, salah seorang perawat dari Mayo sekarat karena kanker, tidak ada apa pun selain bayangan. Ketika saya berjalan untuk memegang dia, muncullah sebuah penglihatan, memperlihatkan dirinya kembali bertugas lagi. Dan dia ada di dalam daftar di Louisville, "sudah mati selama bertahun-tahun." Di sanalah dia di Jeffersonville sekarang, bertugas, sudah bertugas selama bertahun-tahun. Sebab, saya memandang ke atas sana, dan saya melihat penglihatan itu. Saya berpaling, hampir tidak tahu apa yang sedang saya lakukan, berdiri di sana, saya gemetar ketika mereka lebih dulu membawa kasus itu dan membaringkannya di sana. Dan para perawat dan yang lainnya berdiri di sekelilingnya, dan dia terbaring di sana, dan sejujur wajahnya melesak dan matanya terbalik.

69 (202) Margie Morgan. Jika anda mau menulis surat kepadanya, itu adalah 411 Knobloch Avenue, Jeffersonville, Indiana. Atau kirimkan ke Rumah Sakit Clark County, Jeffersonville, Indiana. Biarlah dia berikan kesaksian itu kepada anda.

Saya memandang ke situ. Dan kasus yang pertama itu di situ, demi melihat keluar di sini, di situlah sebuah penglihatan. Saya melihat wanita itu bertugas kembali, berjalan-jalan, bagus dan kuat dan sehat. Saya katakan, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Anda akan hidup dan tidak mati!'"

Suaminya, seorang pria yang sangat tinggi dalam hal-hal yang dunia, memandang saya seperti itu. Saya katakan, "Tuan, jangan anda takut! Isteri anda akan hidup."

Dia memanggil saya keluar, dikatakan . . . memanggil dua atau tiga orang dokter, berkata, "Anda kenal mereka?"

Saya katakan, "Ya."

"Wah," dikatakan, "Saya sudah bermain golf dengannya. Dia berkata, 'Kanker sudah membungkus isi perutnya, anda bahkan tidak bisa membersihkan dia dengan satu suntikan usus.'"

Saya katakan, "Saya tidak peduli apa yang dia alami! Sesuatu di sini, saya sudah melihat sebuah penglihatan! Dan Manusia itu yang memberitahu saya, berkata, apa pun yang saya lihat, dengan mengucapkannya dan itu akan terjadi demikian. Dan Dia memberitahu saya dan saya percaya itu."

Puji Tuhan! Beberapa hari sejak dari situ dia sedang mencuci, mondar-mandir. Bobot dia mencapai sekitar 165 pon sekarang, dengan kesehatan yang sempurna.

70 (209) Kemudian sesudah saya menerima, itu pergi. Kemudian Robert Daugherty menelepon saya. Dan di sinilah itu pergi, di sana melewati Texas, ke seluruh dunia.

Dan suatu malam, pada sekitar empat atau lima kali keluar . . . Saya tidak bisa mengerti berbahasa lidah dan seterusnya. Saya percaya dengan baptisan Roh Kudus, percaya orang-orang bisa berbahasa lidah. Dan suatu malam ketika saya sedang berjalan keluar ke . . . di sebuah katedral, San Antonio, Texas, berjalan keluar sana, seorang sobat kecil duduk di sini mulai berbahasa lidah seperti tembakan senapan, atau sebuah senapan mesin, dengan cepat. Jauh, jauh di belakang sana, seseorang bangkit berdiri dan berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Orang itu yang sedang berjalan ke podium akan tampil dengan sebuah pelayanan yang ditetapkan Allah yang Mahakuasa. Dan sebagaimana Yohanes

Pembaptis diutus sebagai pendahulu pertama pada kedatangan Yesus Kristus, jadi dia membawakan sebuah Pesan yang akan menyebabkan Kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang Kedua.”

Saya mau tenggelam ke dalam sepatu saya. Saya memandang, saya katakan, “Apakah anda kenal orang itu?”

Dia berkata, “Tidak, tuan.”

Saya katakan, “Apakah anda kenal dia?”

Dia berkata, “Tidak, tuan.”

Saya katakan, “Apakah anda mengenal saya?”

Dia berkata, “Tidak, tuan.”

Saya katakan, “Apa yang sedang anda lakukan di sini?”

Dia berkata, “Saya membacanya di surat kabar.” Dan biasanya . . . Itu adalah malam pertama dari pertemuan itu.

Saya memandang ke sana dan saya katakan, “Bagaimana anda datang ke mari?”

Dikatakan, “Beberapa dari orang-orang saya memberitahu saya bahwa anda akan ada di sini, 'seorang penyembuh Ilahi,' dan saya datang.”

Saya katakan, “Tidakkah anda semua saling mengenal?”

Dia berkata, “Tidak.”

71 (214) Oh, astaga! Di situlah saya melihat bahwa kuasa Roh Kudus yang itu juga . . . Di mana suatu kali di sana saya berpikir itu salah, dan saya tahu bahwa saya . . . Malaikat Allah yang sama ini diasosiasikan kepada orang-orang yang memiliki hal-hal itu. Walaupun mereka memiliki kepalsuan dan banyak pencampuran dan banyak celoteh di dalamnya, tetapi di sana ada sebuah barang yang asli. [Kosong pada kaset—Ed.] . . . Kristus. Dan saya melihat bahwa itu—itu benar.

Oh, tahun-tahun berlalu sudah, dan di dalam pertemuan-pertemuan orang-orang akan melihat, penglihatan-penglihatan dan seterusnya.

72 (216) Suatu kali seorang fotografer memotretNya ketika saya sedang berdiri di suatu tempat di Arkansas, saya yakin demikian, di sebuah pertemuan kira-kira yang seperti ini, auditorium kira-kira yang seperti ini. Dan saya sedang berdiri, mencoba untuk menjelaskannya. Orang-orang tahu, mereka duduk dan mendengarkan, orang-orang Methodis, Baptis, Presbiterian, dan sebagainya. Dan kemudian saya kebetulan memandang, datang di pintu, di sinilah Ia datang, bergerak, “Whoosh, whoosh!”

Saya katakan, “Saya tidak perlu bicara lagi, sebab di sinilah Ia datang sekarang.” Dan Ia bergerak naik, dan orang-orang mulai menjerit. Datang ke tempat di mana saya berada dan hinggap di dekat saya.

Persis sebagaimana Ia sedang hinggap, seorang minister/pelayan berlari naik dan berkata, “Nah, saya melihat Itu!” Dan Itu menerpa dirinya sehebat-hebatnya, mundur dengan terhuyung-huyung. Anda bisa melihat fotonya tepat di sini di buku itu dan melihatnya saat dia mundur dengan terhuyung-huyung dengan kepalanya yang tertunduk seperti itu. Anda bisa melihat fotonya.

Dan di situlah Ia hinggap. Hanya fotografer surat kabar itu yang memotretNya pada waktu itu. Tetapi Tuhan tidak siap.

73 (220) Dan suatu malam di Houston, Texas, ketika, oh, ribuan kali ribuan orang . . . Kami mendapati 800 . . . 8000 orang di tempat apa yang anda sebut, di aula musik, kembali ke Coliseum Sam Houston yang besar itu.

Dan di sana di dalam perdebatan malam itu, ketika seorang pengkhotbah Baptis mengatakan saya “tidak lain hanyalah seorang munafik rendah dan seorang penipu yang lihai, seorang penipu yang relijius, dan seharusnya diusir dari kota” dan seharusnya dia orang yang melakukan itu.

Saudara Bosworth berkata, “Saudara Branham, apakah anda mau membiarkan sesuatu yang seperti itu terjadi? Terima tantangannya!”

Saya katakan, “Tidak, tuan, saya tidak percaya dengan pertengkaran. Injil bukan untuk dipertengkarkan, Itu dibuat untuk dihidupi.” Dan saya katakan, “Tidak soal sehebat apa anda meyakinkan dia, dia akan tetap saja begitu.” Saya katakan, “Dia . . . tidak akan membuat dia berbeda. Jika Allah tidak bisa berbicara ke dalam hatinya, apalagi saya?”

74 (224) Keesokan harinya itu muncul, dikatakan, "Itu memperlihatkan terbuat dari apa mereka," Houston Chronicle. Berkata, "Memperlihatkan terbuat dari apa mereka, mereka takut untuk mempertahankan apa yang mereka khotbahkan."

Saudara Bosworth tua itu datang kepada saya, diusianya yang ketujuh puluh waktu itu, saudara tua yang terkasih, merangkulkan tangannya kepada saya, berkata, "Saudara Branham," dia berkata, "anda bermaksud anda tidak mau membela hal itu?"

Saya katakan, "Tidak, Saudara Bosworth. Tidak, tuan. Saya tidak akan mempertahankannya." Saya katakan, "Itu tidak ada bagusnya." Saya katakan, "Hanya menimbulkan pertengkaran ketika kita meninggalkan podium." Saya katakan, "Saya sedang mengadakan sebuah pertemuan sekarang, dan saya tidak ingin mendapati segala sesuatunya berantakan seperti itu." Saya katakan, "Biarkan saja dia." Saya katakan, "Itu saja, dia hanya sedang membunyikan suara yang bergemerincing." Saya katakan, "Kita sudah mengalami itu sebelumnya, dan tidak ada bagusnya berbicara dengan mereka." Saya katakan, "Mereka akan terus saja begitu, berpegang pada diri mereka sendiri." Saya katakan, "Jika mereka pernah menerima pengetahuan tentang Kebenaran dan kemudian mereka tidak mau menerimanya, Alkitab berkata mereka sudah menyeberangi garis pemisah dan mereka tidak akan pernah diampuni di dunia ini atau di dunia yang akan datang. Mereka menyebut Itu 'Iblis' dan mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Mereka dirasuki oleh suatu roh religius yang adalah Iblis."

Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar, bahwa roh iblis itu religius? Ya, tuan, benar-benar fundamental yang mereka bisa. Dan begitulah, maka, itu tidaklah sangat baik ketika saya mengatakan "fundamental," tetapi itu benar. "Memiliki suatu bentuk kesalehan dan menyangkali Kuasa." Itu benar. Tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban adalah yang membuktikan Allah, selalu. Dan Dia berkata hal yang sama itu akan terjadi di hari-hari terakhir. Dan perhatikan!

75 (228) Saudara Bosworth tua, saya . . . dia mau ikut dengan saya, dan dia agaknya lelah. Baru saja kembali dari Jepang. Dia akan berada di sini. Dia akan bersama saya di Lubbock. Dan begitulah dia . . . dia mengalami sedikit, flu berat, jadi dia tidak bisa datang ke yang ini, dia dan isterinya. Dan begitulah dia . . .

Sungguh dia terlihat seperti Kaleb. Dia berdiri di sana, katanya, "Baiklah, Saudara Branham," itu terlihat sangat menghargai, anda tahu, katanya, "biarlah saya yang pergi melakukannya," dan dikatakan, "jika anda tidak mau."

Saya katakan, "O Saudara Bosworth, saya—saya tidak ingin anda melakukannya. Anda akan bertengkar."

Dia katakan, "Tidak akan ada satu kata pertengkaran."

Sekarang, sebelum saya menutup, dengarkan ini. Dia pergi ke sana. Saya katakan, "Jika anda tidak akan bertengkar, baiklah."

Dikatakan, "Saya janji tidak akan bertengkar."

76 (232) Sekitar 30 ribu orang berkumpul di auditorium itu pada malam itu. Saudara Wood, duduk di sini, hadir pada waktu itu, dan sedang duduk di auditorium itu. Dan saya . . .

Anak laki-laki saya berkata, atau . . . Isteri saya berkata, "Kamu tidak pergi ke pertemuan itu?"

Saya katakan, "Tidak. Saya tidak akan pergi ke sana dan mendengar mereka bertengkar. Tidak, tuan. Saya tidak akan pergi ke sana dan mendengarkan itu."

Ketika malam hari tiba, Sesuatu berkata, "Pergilah ke sana."

Saya mengambil taksi, saudara saya, dan isteri dan anak-anak saya, kami pergi. Dan saya naik ke balkon 30, jauh ke atas seperti itu, dan duduk.

77 (236) Saudara Bosworth tua berjalan ke sana bagaikan seorang diplomat tua, anda tahu. Dia sudah menyalin beberapa . . . Dia memiliki 600 salinan janji-janji yang diambil dari Alkitab. Dia berkata, "Sekarang, Doktor Best, jika anda mau naik ke mari dan mau mengambil salah satu dari janji-janji ini dan menyanggahnya dengan Alkitab. Setiap dari janji-janji ini ada di dalam Alkitab, mengenai Yesus Kristus menyembuhkan orang sakit di zaman ini. Jika anda bisa mengambil salah satu dari janji-janji ini dan, dengan Alkitab, menentang itu dengan Alkitab, saya akan duduk, menjabat tangan anda, berkata, 'anda benar.'"

Dia berkata, "Saya akan urus itu ketika saya naik ke sana!" Dia ingin yang terakhir supaya dia bisa menggesek Saudara Bosworth, paham.

78 (238) Jadi Saudara Bosworth berkata, "Baiklah, Saudara Best, saya akan mengajukan satu

pertanyaan kepada anda, dan jika anda mau menjawab saya 'ya' atau 'tidak'" dikatakan, "kita akan selesai saja perdebatan ini sekarang juga."

Dan dia berkata—dia berkata, "Saya akan urus itu!"

Dia bertanya kepada moderator apakah dia bisa bertanya kepadanya. Dikatakan, "Ya."

Katanya, "Saudara Best, apakah nama-nama penebusan Yehova diterapkan kepada Yesus? 'Ya' atau 'tidak'?"

Hal itu menyelesaikannya. Itu saja. Saya beritahu anda, saya benar-benar merasakan sesuatu bergerak melalui saya. Saya tidak pernah berpikir tentang hal itu, saya sendiri, paham. Dan saya berpikir, "Oh, astaga, dia tidak bisa menjawab! Itu mengikatnya."

Katanya, "Baiklah, Doktor Best, saya—saya jadi takut."

Dia berkata, "Saya akan urus itu!"

Dikatakan, "Saya jadi takut anda tidak dapat menjawab pertanyaan saya yang paling lemah." Dia benar-benar sedingin timun, dan dia tahu di mana dia sedang berdiri. Jadi kemudian dia duduk saja di sana dengan Nas itu.

Dikatakan, "Selesaikan 30 menit anda, saya akan jawab sesudah itu!"

79 (242) Dan si tua Saudara Bosworth duduk di sana dan mengambil Nas itu dan mengikat manusia itu di suatu tempat sampai wajahnya menjadi begitu merah, anda hampir bisa memantik korek api ke situ.

Dia bangkit dari situ, marah, dan melemparkan kertas-kertas itu ke lantai, naik ke sana dan mengkhotbahkan sebuah khotbah yang bagus dari pengikut Campbell. Saya dulunya adalah seorang Baptis, saya tahu apa yang mereka percayai. Dia tidak pernah . . . Dia khotbahkan tentang kebangkitan, "ketika yang fana ini mengenakan yang tidak fana, maka kita akan memiliki kesembuhan Ilahi." Oh, astaga! Apa perlunya kesembuhan Ilahi bagi kita sesudah kita menjadi tidak fana ("ketika yang fana ini mengenakan yang tidak fana," kebangkitan orang-orang mati)? Dia bahkan meragukan mukjizat yang dilakukan Yesus kepada Lazarus, dikatakan, "Dia mati lagi, dan itu hanyalah sesuatu yang sementara." Paham?

80 (244) Dan ketika dia menjelaskan seperti itu, dia berkata, "Bawa si penyembuh Ilahi itu dan biar saya melihat dia mempertontonkannya!"

Mereka ada genangan kecil pada waktu itu. Saudara Bosworth berkata, "Saya terkejut dengan anda, Saudara Best, tidak menjawab satu pun pertanyaan yang saya ajukan kepada anda."

Dan begitulah dia begitu kalut pada waktu itu, katanya, "Bawa si penyembuh Ilahi itu dan biar saya melihat dia mempertontonkannya!"

Dikatakan, "Saudara Best, apakah anda percaya orang-orang diselamatkan?"

Katanya, "Tentu!"

Dikatakan, "Maukah anda disebut sebagai seorang penyelamat Ilahi?"

Dikatakan, "Tentu saja tidak!"

"Tidak juga . . . Hal itu tidak akan menjadikan anda seorang penyelamat Ilahi karena anda mengkhotbahkan tentang keselamatan jiwa."

Dia berkata, "Yah, tentu saja tidak!"

Dikatakan, "Juga tidak menjadikan Saudara Branham sebagai seorang penyembuh Ilahi dengan mengkhotbahkan kesembuhan Ilahi bagi tubuh. Dia bukanlah penyembuh Ilahi, dia mengarahkan orang-orang kepada Yesus Kristus."

Dan katanya, "Bawa dia ke mari, biar saya melihat dia mempertontonkannya! Biar saya melihat orang-orang itu, satu tahun dari sejak hari ini, dan saya akan beritahu anda apakah saya percaya Itu atau tidak."

Saudara Bosworth berkata, "Saudara Best, itu terdengar seperti kasus Kalvari yang lain, 'Turunlah dari Salib itu dan kami akan percaya kepadaMu.'" Paham?

81 (251) Dan begitulah, oh, kemudian dia benar-benar meledak. Katanya, "Biarlah saya melihat dia mempertontonkan! Biar saya lihat dia mempertontonkan!" Para moderator menyuruhnya duduk. Dia berjalan ke sana, dan ada seorang pengkhotbah Pentakosta yang berdiri di sana, dia benar-benar

menamparnya hingga ke podium itu. Dan begitulah mereka menghentikan dia pada waktu itu. (Jadi Saudara Bosworth berkata, "Di sini, di sini! Tidak, tidak.") Jadi para moderator menyuruhnya duduk.

Raymond Richey bangkit berdiri, berkata, "Apakah begini sikapnya Konvensi Baptis Selatan?" Dikatakan, "Kalian para minister/pelayan Baptis, apakah Konvensi Baptis Selatan yang mengutus orang ini ke mari atau apakah dia datang atas kemauannya sendiri?" Mereka tidak mau menjawab. Katanya, "Saya tanya kepada kalian!" Dia mengenal mereka, setiap orang.

Mereka berkata, "Dia datang atas kemauannya sendiri." Karena saya tahu orang-orang Baptis juga percaya dengan kesembuhan Ilahi. Jadi kemudian dia berkata, "Dia datang atas kemauannya sendiri."

82 (254) Jadi kemudian beginilah apa yang terjadi pada waktu itu. Kemudian Saudara Bosworth berkata, "Saya tahu Saudara Branham ada di pertemuan ini, jika dia ingin datang dan membubarkan hadirin, bagus sekali."

Jadi Howard berkata, "Kamu duduk saja!"

Saya katakan, "Saya tetap duduk."

Dan tepat pada waktu itu Sesuatu datang berputar, mulai berputar-putar, dan saya tahu Itu adalah Malaikat Tuhan, berkata, "Bangunlah!"

Kira-kira 500 orang menyatukan tangan mereka seperti ini, membuat sebuah gang, datang ke podium.

Saya katakan, "Sahabat-sahabat, saya bukan penyembuh Ilahi. Saya adalah saudara anda." Saya katakan, "Saudara Best, dengan tidak . . ." atau, "Saudara Best," saya katakan, "bukan tidak menghormati anda, saudaraku, tidak sama sekali. Anda punya hak atas keyakinan anda, demikian juga saya." Saya katakan, "Tentu saja, anda lihat anda tidak bisa membuktikan itu, poin anda, oleh Saudara Bosworth. Juga anda tidak bisa oleh siapa saja yang membaca Alkitab dengan baik, yang mengetahui hal-hal itu." Saya katakan, "Dan sejauh kesembuhan atas orang-orang, saya tidak bisa menyembuhkan mereka, Saudara Best. Tetapi saya berada di sini setiap malam, jika anda ingin melihat Tuhan mempertontonkan mukjizat-mukjizat itu, datanglah. Dia melakukannya setiap malam."

Dan dia katakan, "Saya mau melihat anda menyembuhkan seseorang dan biarkan saya melihat mereka! Anda mungkin menghipnotis mereka dengan hipnotisme anda, tetapi" dikatakan "Saya mau melihat itu setahun dari sejak saat itu!"

Saya katakan, "Baiklah, anda berhak untuk memeriksanya, Saudara Best."

83 (259) Katanya, "Kalian tidak lain hanyalah kumpulan orang-orang kudus yang berguling-guling yang tolol yang percaya dengan omong kosong yang seperti itu. Orang-orang Baptis tidak percaya dengan omong kosong yang seperti itu."

Saudara Bosworth berkata, "Tunggu sebentar." Dikatakan, "Berapa banyak orang-orang yang di sana, dalam dua minggu pertemuan di sini, yang berdiri dengan pendirian yang baik dengan gereja-gereja Baptis yang bagus yang di sini ini di Houston, yang bisa membuktikan bahwa anda sudah disembuhkan oleh Allah yang Mahakuasa semenjak Saudara Branham berada di sini?" Dan lebih dari 300 orang berdiri. Dikatakan, "Bagaimana dengan itu?"

Katanya, "Mereka bukan orang-orang Baptis!" Dikatakan, "Siapa pun bisa memberikan kesaksian apa pun, itu tetap saja tidak menjadikannya benar!"

Dikatakan, "Firman Allah berkata itu benar, dan anda tidak bisa mempertahankan itu. Dan orang-orang mengatakan itu benar, dan anda tidak bisa mengelakkan itu. Jadi apa yang akan anda lakukan dengan Itu?" Nah, seperti itu.

84 (263) Saya katakan, "Saudara Best, saya hanya menyampaikan apakah itu Kebenaran. Dan kalau saya jujur, Allah berkewajiban mendukung Kebenaran itu." Saya katakan, "Jika Dia tidak . . . Jika Dia tidak mau mendukung Kebenaran itu, maka Dia bukanlah Allah." Dan saya katakan, "Saya tidak menyembuhkan orang-orang. Saya dilahirkan dengan sebuah—dengan sebuah karunia untuk melihat hal-hal, melihat itu terjadi." Saya katakan, "Saya tahu saya sudah salah dimengerti, tetapi saya tidak bisa melakukan yang lain selain menggenapkan keyakinan hati saya." Saya katakan, "Saya percaya bahwa Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati. Dan jika Roh yang datang dan memperlihatkan penglihatan-penglihatan dan sebagainya, jika itu dipertanyakan, datanglah dan cari tahu." Saya katakan, "Itu saja." Tetapi saya katakan, "Tetapi bagi saya sendiri, saya tidak bisa melakukan apa pun dari diri saya sendiri." Dan saya katakan, "Jika saya menyampaikan Kebenaran, Allah berkewajiban kepada saya, untuk memberikan kesaksian bahwa Itu adalah Kebenaran."

Dan kira-kira pada waktu itu, Sesuatu datang, "Whooooosssh!" Di sinilah Dia datang, langsung turun.

Dan Asosiasi Fotografer Amerika, Studio Douglas di Houston, Texas, memiliki kamera yang besar yang ditempatkan di situ (mereka dilarang mengambil foto-foto), memotret.

85 (265) Sementara mereka berada di sana untuk memotret bagi Tuan Best, dan dia—dia berkata, sebelum saya turun ke sana, katanya, "Tunggu sebentar! Saya memiliki 6 rol di sini!" Katanya, "Sini, ambil foto saya sekarang!" Dan dia mengacungkan jarinya ke hidung manusia tua yang kudus itu, seperti itu, dikatakan, "Sekarang ambil foto saya!" Dan mereka memotretnya. Kemudian dia mengepalkan tinjunya dan mengangkatnya, dikatakan, "Sekarang ambil foto saya!" Dan mereka mengambilnya seperti itu. Kemudian dia melakukan seperti itu, berpose untuk fotonya. Katanya, "Anda akan melihat ini di majalah saya!" seperti itu.

Saudara Bosworth berdiri di sana dan tidak pernah mengatakan sepatah kata pun. Kemudian mereka memotret yang Ini.

86 (267) Dalam perjalanan pulang malam itu, (Anak muda yang beragama Katholik yang memotretnya), dia berkata kepada anak muda yang lainnya ini, katanya, "Bagaimana menurutmu dengan Itu?"

Katanya, "Saya tahu saya mengkritik dia. Gondok itu yang meninggalkan tenggorokan si wanita itu, saya katakan dia menghipnotisnya." Dikatakan, "Saya mungkin sudah salah tentang itu."

Dikatakan, "Bagaimana menurutmu tentang foto itu?"

"Saya tidak tahu."

Mereka menaruhnya ke dalam asam. Di sinilah gambarnya, anda bisa menanyakan dia jika anda mau. Mereka pulang, dia duduk di sana dan mengisap sebatang rokok. Masuk dan mengambil satu dari gambar Saudara Bosworth, itu adalah negatifnya. Mengambil dua, tiga, empat, lima, enam, dan semuanya kosong. Allah tidak akan mengizinkan foto manusia kudusNya yang tua itu berdiri di sana dengan si munafik itu, dengan hidungnya, atau kepalan tangan di bawah hidungnya seperti itu. Dia tidak akan mengizinkan itu.

Mereka mengambil yang berikutnya, dan di sinilah Itu. Orang itu mengalami suatu serangan jantung, mereka katakan, malam itu.

Dan mereka mengirimkan negatif ini ke Washington D.C. Itu dihancurkan, dikirim kembali.

87 (272) Dan George J. Lacy, kepala FBI dalam urusan dokumen dan sidik jari, dan sebagainya, salah satu yang terbaik yang ada di seluruh dunia, dibawa ke sana dan menahannya dua hari di situ untuk menguji kamera, cahaya, dan semua yang lain. Dan ketika kami datang sore itu, katanya, "Reverend Branham, saya juga sudah menjadi pengkritik anda." Katanya, "Dan saya katakan itu adalah psikologi, seseorang mengatakan bahwa mereka telah melihat Cahaya-cahaya itu dan hal-hal yang seperti itu." Dan dikatakan, "Anda tahu, si tua yang munafik itu dulu mengatakan begitu" (maksud dia orang yang tidak percaya) "'foto-foto yang ada di sekeliling, cahaya halo yang ada di sekeliling Kristus, di sekeliling orang-orang kudus,' katanya, 'itu jelas sekali adalah psikologi.'" Tetapi dikatakan, "Reverend Branham, mata mekanik kamera ini tidak akan menerima psikologi! Cahaya itu menerpa lensanya, atau menerpa negatifnya, dan di situlah Itu." Dan katanya . . .

Saya serahkan itu kepada mereka. Katanya, "Oh, tuan, apakah anda tahu berapa nilainya itu?"

Dan saya katakan, "Bukan untuk saya, saudara, bukan untuk saya." Dan begitulah dia katakan . . .

"Tentu saja, itu tidak akan pernah berdampak sewaktu anda hidup, tetapi suatu hari kelak, jika peradaban bergerak terus dan Kekristenan masih ada, akan ada sesuatu yang terjadi dengan hal ini."

88 (275) Jadi, sahabat-sahabat, malam ini, jika ini adalah pertemuan kita yang terakhir di bumi ini, anda dan saya sudah duduk di Hadirat Allah yang Mahakuasa. Kesaksian saya adalah benar. Banyak, banyak hal, itu akan membutuhkan berjilid-jilid buku untuk menuliskannya, tetapi saya ingin anda tahu.

Berapa banyak di sini yang sebenarnya, tanpa foto itu, yang sudah melihat Cahaya Itu berdiri di sekeliling di mana saya sedang berkhotbah? Angkat tangan anda, semua yang di dalam gedung, siapa saja yang sudah pernah melihatNya. Nah, kira-kira 8 atau 10 tangan yang sedang duduk di sini.

Anda berkata, "Bisakah—bisakah mereka melihatNya dan saya tidak melihatNya?" Benar, tuan.

Itu—Bintang itu yang dulu sedang diikuti oleh orang-orang majus itu, melewati setiap observatorium. Tidak seorang pun yang melihatNya selain mereka. Hanya mereka yang melihatNya.

89 (279) Elia sedang berdiri di sana memandang semua kereta-kereta kuda perang berapi itu, dan semua yang lain. Dan Gehazi memandang ke sekeliling, dia tidak bisa melihat mereka di mana pun. Allah berkata, "Buka matanya agar dia bisa melihat." Dan kemudian dia melihat mereka, paham. Tetapi dia adalah seorang pemuda yang baik, berdiri di sana memandang ke sekeliling, tetapi dia tidak bisa melihat

itu. Tentu. Itu diberikan kepada sebagian orang untuk melihat, dan sebagian lagi tidak. Dan itu benar.

Tetapi sekarang anda yang tidak pernah melihatNya, tidak pernah melihatNya, dan anda yang jelas-jelas melihatNya dengan mata jasmani anda dan belum pernah melihat foto itu, namun orang-orang yang melihat foto itu memiliki sebuah pembuktian yang lebih besar daripada anda yang sudah melihatNya dengan mata jasmani anda. Karena anda, dengan mata jasmani anda, bisa saja salah, itu bisa saja suatu ilusi optik. Apakah itu benar? Tetapi Itu bukanlah suatu ilusi optik, Itu adalah Kebenaran, di mana penelitian ilmiah membuktikan bahwa Itu adalah Kebenaran. Jadi Tuhan Yesus yang sudah melakukan hal ini.

“Lantas menurut anda apakah Itu,” anda berkata, “Saudara Branham?”

90 (281) Saya percaya bahwa Itu adalah Tiang Api yang sama yang dulu memimpin anak-anak Israel dari Mesir ke Palestina. Saya percaya Itu adalah Malaikat Terang yang sama yang masuk ke—ke dalam penjara dan datang ke Simon Petrus dan menjamah dia, dan melangkah maju dan membuka pintu itu dan mengeluarkan dia masuk ke dalam cahaya itu. Dan saya percaya Itu adalah Yesus Kristus yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Amin! Dia adalah Yesus yang sama pada hari ini dengan Dia yang kemarin. Dia akan selamanya menjadi Yesus yang sama.

Dan sementara saya sedang berbicara tentang Itu, Cahaya yang sama itu yang ada di foto itu pada . . . berdiri tidak lebih dari dua kaki dari tempat di mana saya sedang berdiri pada saat ini juga. Itu benar. Saya tidak bisa melihatNya dengan mata saya, tetapi saya tahu Itu sedang berdiri di sini. Saya tahu Itu sedang hinggap di dalam diri saya sekarang juga. Oh! Jika saja anda bisa mengetahui bedanya ketika kuasa Allah yang Mahakuasa menangkap, dan bagaimana hal-hal terlihat menjadi berbeda!

91 (283) Itu adalah sebuah tantangan, siapa pun. Bukannya saya tidak akan berdoa bagi orang-orang yang sakit, saya akan membuat sebuah janji. Tetapi penglihatan itu melayang-layang di atas orang-orang. Uh-huh. Allah tahu itu. Bukannya saya tidak akan memanggil antrian doa, saya hanya akan meninggalkan anda duduk di sana. Berapa banyak dari antara anda yang tidak memiliki kartu doa? Coba lihat tangan anda, seseorang yang tidak memiliki kartu doa, tidak memiliki kartu doa.

Wanita kulit berwarna yang sedang duduk di sini, saya melihat anda mengangkat tangan anda. Apakah itu benar? Berdiri saja supaya saya bisa memanggil anda sejenak satu persatu. Saya tidak tahu apa yang akan dikatakan Roh Kudus, tetapi anda sedang memandang saya dengan sangat tulus. Anda tidak memiliki kartu doa? Jika Allah yang Mahakuasa akan menyatakan kepada saya apa yang menjadi masalah anda . . . Saya sedang melakukan ini untuk memulai, untuk memulai saja. Apakah anda percaya kepada saya sebagai . . . Anda tahu tidak ada apa pun . . . Tidak ada apa pun yang baik tentang diri saya. Jika anda adalah seorang wanita yang sudah menikah, saya tidak lebih baik dari suami anda. Saya hanya seorang manusia. Tetapi Yesus Kristus adalah Anak Allah, dan Dia mengirimkan RohNya untuk membuktikan hal-hal ini.

Jika Allah akan memberitahu saya apa yang salah dengan diri anda (dan anda tahu tidak ada jalannya sama sekali bagi saya untuk mengadakan kontak dengan anda), maukah anda percaya dengan segenap hati anda? [Saudari itu memberikan komentar—Ed.] Tuhan memberkati anda. Maka tekanan darah tinggi anda sudah meninggalkan anda. Itulah yang anda alami. Bukankah itu benar? Maka duduklah.

Anda percaya saja itu! Saya tantang siapa saja untuk percaya Itu.

92 (287) Lihat kemari, biarlah saya menyampaikan sesuatu kepada anda. Marta, datang kepada Tuhan Yesus. Karunia itu tidak pernah beroperasi . . . Sesudah Bapa memperlihatkan kepadaNya apa yang hendak Dia lakukan. Itu tidak akan pernah beroperasi. Tetapi dia berkata, “Tuhan, aku . . . Jika Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak akan mati.” Dikatakan, “Tetapi aku tahu bahwa bahkan sekarang pun apa saja yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepadaMu.”

KataNya, “Akulah Kebangkitan dan Hidup, dia yang percaya kepadaKu sekali pun dia sudah mati, namun dia akan hidup. Dan barangsiapa yang hidup dan percaya kepadaKu tidak akan pernah mati. Percayakah engkau akan hal ini?”

Dengarkan apa yang dia katakan. Katanya, “Ya, Tuhan. Aku percaya bahwa segala sesuatu yang sudah Engkau katakan adalah Kebenaran. Aku percaya Engkau adalah Anak Allah itu yang akan datang ke dunia.” Begitulah cara dia menghampiri, dengan rendah hati.

Anda merasa berbeda, bukankah begitu, ibu? Yeah. Itu benar.

93 (290) Wanita kecil yang sedang duduk di sana, di sana di sebelah anda, juga, menderita radang sendi dan masalah kewanitaan. Bukankah itu benar, ibu? Berdirilah sebentar, wanita kecil itu yang memakai baju warna merah. Anda sudah begitu dekat, penglihatan itu sudah datang kepada anda. Radang sendi, masalah kewanitaan. Apakah itu benar? Dan di sinilah sesuatu di dalam hidup anda (Anda

ada—memandang lurus ke arah anda): anda punya banyak kekhawatiran dalam hidup anda, banyak masalah. Dan masalah itu adalah mengenai seorang yang anda kasihan, itu adalah suami anda. Dia adalah seorang pemabuk. Dia tidak mau pergi ke gereja. Jika itu benar, angkat tangan anda. Tuhan memberkati anda, ibu. Pulanglah sekarang dan terimalah berkat anda. Anda disembuhkan, terang menyala di sekeliling anda.

94 (291) Pria yang sedang duduk di sebelah dia di sana. Anda, tuan, anda percaya? [Saudara itu berkata, "Ya. Saya percaya."—Ed.] Dengan segenap hati anda? ["Ya, tuan."] Anda sudah kehilangan salah satu dari pancaindera anda. Itu adalah indera penciuman. Bukankah itu benar? Jika benar, lambaikan tangan anda. ["Itu benar."] Taruh tangan anda di mulut anda, seperti ini, katakan, "Tuhan Yesus, saya percaya kepadaMu dengan segenap hati saya." ["Tuhan Yesus, saya percaya kepadaMu dengan segenap hati saya."] Tuhan memberkati anda. Pergilah sekarang. Anda akan menerima kesembuhan anda.

Milikilah iman kepada Allah! Apa yang anda pikirkan tentang semuanya Itu, yang di belakang sana? Apakah anda percaya? Bersikaplah dengan hormat!

Ada seorang wanita yang sedang duduk persis di belakang sana di sudut itu. Saya melihat Cahaya itu melayang-layang di atasnya. Itulah satu-satunya cara bagaimana saya bisa memberitahu tentang apakah itu, Cahaya itu sedang melayang-layang. Cahaya ini di sini sedang melayang-layang di atas wanita itu. Mungkin sebentar, jika saya bisa melihat apakah itu. Itu akan merebak . . . Wanita itu sedang menderita masalah jantung. Dia sedang memandang saya.

Dan suaminya sedang duduk di sebelahnya. Dan suaminya mengalami suatu penyakit, dia baru saja sakit, terganggu, sakit. Bukankah itu benar, tuan? Angkat tangan anda jika itu benar. Itu benar, itu adalah anda, ibu, dengan syal kecil di sana. Tuan itu, bukankah itu benar? Bukankah anda sudah agak terganggu hari ini? Anda terganggu di perut anda, pria itu. Itu benar.

Anda semua percaya dengan segenap hati anda, anda berdua? Anda terima Itu? Tuan, saya beritahu anda, anda juga, saya melihat anda dengan tangan anda yang terangkat, kebiasaan merokok. Berhentilah melakukan itu. Anda mengisap rokok, anda seharusnya tidak melakukan itu, membuat anda sakit. Bukankah itu benar? Jika benar, lambaikan tangan anda seperti ini. Itulah yang sedang mengganggu anda. Itu buruk di urat syaraf anda. Buang hal yang buruk itu dan jangan lakukan lagi, dan anda akan selesai dengan itu dan menjadi baik, dan masalah jantung isteri anda akan meninggalkan dirinya. Anda percaya itu? Bukankah itu benar? Saya tidak bisa melihat anda dari sini, dan anda tahu hal itu, tetapi anda sedang membawa rokok di . . . di—di saku depan anda. Itu benar. Keluarkan barang itu dan taruhlah tangan anda ke atas isteri anda, beritahu Allah bahwa anda sudah selesai dengan barang itu, anda akan pulang dengan sehat, anda dan isteri anda akan sembuh. Terpujilah Nama Tuhan Yesus!

Anda percaya dengan segenap hati anda?

95 (296) Wanita kecil ini yang duduk di sini sedang memandang saya di sini. Anda di . . . di sana di kursi depan sini, yang duduk di sini. Seorang wanita kecil dengan . . . sedang memandang saya, duduk di sana. Anda tidak . . . Anda memiliki kartu doa, ibu, di sini? Anda tidak memiliki kartu doa? Apakah anda percaya dengan segenap hati anda? Anda percaya bahwa Yesus Kristus bisa menyembuhkan anda?

Menurut anda bagaimana dengan Itu, anda yang duduk di sebelahnya? Apakah anda memiliki kartu doa, ibu? Anda tidak punya? Anda juga ingin sembuh? Tidakkah anda mau makan lagi seperti sediakala, sudahkah masalah lambung itu berakhir? Apakah anda percaya Yesus menyembuhkan anda sekarang? Berdirilah jika anda percaya Yesus Kristus menyembuhkan anda. Anda memiliki bisul di perut, bukan? Itu disebabkan karena kondisi kegelisahan. Anda sudah kegelisahan untuk waktu yang lama. Khususnya asam dan lainnya, atau maksud saya yang menimbulkan asam, dan membuat gigi sensitif ketika anda mengeluarkan makanan anda kembali di dalam mulut anda. Itu adalah kebenaran. Ya, tuan. Itu adalah radang dinding lambung, itu terletak di bagian dasar perut anda. Pada saat tertentu itu perih sekali sesudah makan khususnya roti panggang dengan mentega di atasnya. Itu benar? Saya tidak sedang membaca pikiran anda, tetapi Roh Kudus tidak bisa gagal. Anda disembuhkan sekarang. Pulanglah, sembuh.

96 (298) Bagaimana dengan anda yang di belakang sini di jalur ini? Sebagian dari anda di sebelah sana yang tidak memiliki kartu doa, angkat tangan anda. Seseorang yang tidak memiliki kartu doa. Baiklah, bersikaplah dengan hormat, percaya dengan segenap hati anda. Bagaimana dengan yang di atas di balkon? Milikilah iman kepada Allah.

Saya tidak bisa melakukan ini dari dalam diri saya sendiri, itu hanyalah kasih karuniaNya yang berdaulat. Apakah anda percaya? Saya hanya bisa mengatakan seperti yang Dia perlihatkan kepada saya. Sebagaimana iman anda . . . Saya mengatakan itu untuk mengguncangkan iman anda, kemudian lihat jalan mana Dia akan memimpin saya. Apakah anda menyadari ini—ini bukanlah saudara? Anda sedang berdiri di HadiratNya. Bukan saya yang sedang melakukan ini, iman anda yang sedang

mengoperasikannya. Saya tidak dapat mengoperasikannya. Itu adalah iman anda yang melakukannya. Tidak ada jalannya bagi saya untuk mengoperasikannya. Tunggu sebentar.

97 (300) Di sudut ini saya melihat seorang pria kulit berwarna yang sedang duduk di sana, agaknya sudah tua, dengan memakai kaca mata. Anda memiliki kartu doa, tuan? Berdirilah di atas kaki anda sebentar. Anda percaya kepada saya sebagai hamba Allah, dengan segenap hati anda? Anda sedang berpikir tentang seseorang yang lain, bukankah begitu? Jika itu benar, lambaikanlah tangan anda. Bukan karena itu adalah saya, saudara anda. Nah, anda tidak memiliki kartu doa. Tidak akan ada jalannya anda bisa masuk ke antrian, karena anda tidak memiliki kartu. Sekarang, jika siapapun dari anda memiliki kartu-kartu doa, jangan—jangan—jangan bangkit berdiri, paham, karena anda akan memiliki kesempatan untuk masuk ke antrian.

Tetapi saya melihat Cahaya itu melayang-layang tepat di atas dia. Itu masih belum masuk ke dalam sebuah penglihatan. Saya tidak bisa menyembuhkan anda, saudara, saya tidak bisa. Hanya Allah yang bisa melakukan itu. Tetapi anda—anda—anda sudah memiliki iman. Anda percaya. Dan ada se—sesuatu, itu—itu sudah menyebabkannya, dengan suatu cara.

Jika Allah yang Mahakuasa akan memberitahu pria ini apa yang menjadi masalahnya, maukah anda yang lainnya menerima kesembuhan anda? Ada seorang pria, dengan sempurna berdiri 10, 15 yard jauhnya dari saya, saya tidak pernah melihat dia di dalam hidup saya. Dia hanyalah seorang pria yang sedang berdiri di sana. Jika Allah yang Mahakuasa akan menyatakan kepada saya apa yang salah dengan pria itu, setiap orang di antara anda seharusnya berjalan ke luar sini sebagai orang yang sudah sembuh. Apa lagi yang bisa dilakukan Allah? Apakah itu benar?

98 (303) Tuan, tidak ada yang salah dengan diri anda. Anda lemah, suka terbangun-bangun pada waktu malam, prostat dan seterusnya, tetapi bukan itu masalah anda. Masalah anda adalah berkenaan dengan anak anda. Dan anak anda ada di suatu tempat semacam institusi negara, dan dia memiliki kepribadian ganda. Apakah itu benar? Lambaikan tangan anda jika itu benar. Itu benar sekali.

Berapa banyak sekarang yang percaya bahwa Yesus Kristus Anak Allah sedang berdiri di sini? Mari berdiri dan mempersembahkan pujian dan menerima kesembuhan kita.

Allah yang Mahakuasa, Penulis Kehidupan, Pemberi setiap karunia yang baik, Engkau ada di sini, Tuhan Yesus Kristus yang sama, sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Dan, Setan, engkau sudah cukup lama menggertak orang-orang ini, keluarlah dari mereka! Aku perintahkan engkau oleh Allah yang hidup yang HadiratNya ada di sini sekarang di dalam rupa Tiang Api, tinggalkan orang-orang ini! Dan keluarlah dari mereka, di dalam Nama Yesus Kristus!

Setiap orang dari antara anda angkatlah tangan anda dan pujilah Tuhan, dan terimalah kesembuhan anda, setiap orang. [Jemaat memuji Tuhan—Ed.]



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7